

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpul Data
1.	Peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia	Peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia berdasarkan Widayati (2019 : 2-3), yaitu: 1. Peran guru sebagai pendidik 2. Peran guru sebagai model 3. Peran guru sebagai pembimbing 4. Peran guru sebagai pengajar 5. Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat 6. Peran guru sebagai administrator 7. Peran guru sebagai setiaawan dalam lembaga pendidikan	-Observasi -Wawancara -Dokumen
2.	Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia	Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia berdasarkan Afifah dan Eva (2021: 48-52) yaitu: 1. Perkembangan otak dan kecerdasan 2. Jenis kelamin 3. Kondisi fisik 4. Lingkungan keluarga 5. Kondisi ekonomi 6. Pengaturan sosial (lingkungan budaya) 7. Penggunaan dua bahasa (Biligualisme)	-Observasi -Wawancara -Dokumen

3.	Upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia	Upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia berdasarkan Ana (2018: 14), yaitu: 1. Guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang di sampaikan guru 2. Mengungkapkan bahasa dengan tanya jawab 3. Keaksaraan, mengenalkan simbol-simbol huruf	-Observasi -Wawancara -Dokumen
----	---	--	---

Lampiran 2

Pedoman Observasi Guru

Identitas

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Guru :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Peran guru sebagai pendidik			
	a. Guru membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata			
	b. Guru membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia			

2.	Peran guru sebagai model			
	a. Guru memberikan contoh kepada siswa “J” menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata kata ganti “aku” menjadi “saya”			
	b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indoneisa adalah bahasa resmi negara Indonesia			
3.	Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing			
	a. Guru mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia			
	b. Guru mengajar siswa “J” mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia seperti selamat pagi			
4.	Peran guru sebagai pengajar			
	a. Guru memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia			

	b. Guru melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia			
5.	Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat			
	a. Guru mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia			
	b. Guru mengajarkan siswa “J” ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia			
6.	Guru sebagai administrator			
.	a. Guru mengajarkan siswa “J” menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia			
	b. Guru membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah			
7.	Peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan			

	a. Guru mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan yang di adakan sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia			
	b. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia			
Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Indonesia				
1.	Perkembangan otak dan kecerdasan			
	a. Siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia			
	b. Siswa “J” lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia			
2.	Jeni Kelamin			
	a. Siswa berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki			

	b. Siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa			
3.	Kondisi fisik			
	a. Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” di pengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah			
	b. Siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik			
4.	Lingkungan keluarga			
	a. Siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan orang tuanya			
	b. Orang tua mengajar siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			
5.	Kondisi ekonomi			
	a. Siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis			

	b. Kemampuan bahasa Indonesia pada siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya			
6.	Pengaturan sosial (lingkungan budaya) a. Lingkungan budaya sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia			
	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasanya			
7.	Penggunaan dua bahasa			
	a. Siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris			
	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya			
Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				

1.	Guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru			
	a. Guru menyampaikan pesan pada siswa “J” besok pagi membawa tanaman bunga			
	b. Guru meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan yang sudah guru sampaikan kepada orang tuanya			
	c. Guru mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari dan nama bulan			
	d. Guru membacakan buku cerita kepada siswa “J”			
2.	Mengungkapkan bahasa			
	a. Guru meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur			
	b. Guru mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya			
	c. Guru mengajar siswa “J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K			
	d. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia			

3.	Keaksaraan			
	a. Guru mengenalkan huruf dan bunyinya pada siswa “J”			
	b. Guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”			
	c. Guru mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama			
	d. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya			

Lampiran 3

Hasil Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2023

Subjek Penelitian : Guru TK A

Guru : NA

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Peran guru sebagai pendidik			
	a. Guru membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata	√		Guru terlihat sudah membantu siswa “J” belajar mengucapkan kata perkata pada saat kegiatan belajar

	b. Guru membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia		√	Guru belum terlihat membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonseia
2.	Peran guru sebagai model			
	a. Guru memberikan contoh kepada siswa “J” menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata kata ganti “aku” menjadi “saya”	√		Guru sudah terlihat memberikan contoh kepada siswa “J” untuk menggunakan kata ganti aku menjadi saya pada saat pembelajaran di sekolah
	b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indoneisa adalah bahasa resmi negara Indonesia		√	Guru belum terlihat memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia
3.	Peran guru sebagai pembimbing			
	a. Guru mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indoneisa
	b. Guru mengajar siswa “J” mengucapkan salam menggunakan	√		Guru sudah terlihat mengajarkan siswa “J” untuk

	bahasa Indonesia seperti selamat pagi			mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia
4.	Peran guru sebagai pengajar			
	a. Guru memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia
	b. Guru melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia
5.	Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat			
	a. Guru mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia
	b. Guru mengajarkan siswa “J” ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia		√	Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menggunakan bahasa Indonesia ketika bertanya atau pun menjawab
6.	Guru sebagai administrator			

.	a. Guru mengajarkan siswa “J” menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia	√		Guru sudah terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menebalkan bentuk huruf
	b. Guru membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah	√		Guru terlihat membantu siswa siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah
7.	Peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan			
	a. Guru mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan yang di adakan sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan lomba di sekolah
	b. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia
Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Indonesia				
1.	Perkembangan kecerdasan			
	a. Siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia

	b. Siswa “J” lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia
2.	Jeni Kelamin			
	a. Siswa berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki		√	Siswa “J” belum terlihat belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki
	b. Siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa	√		Siswa “J” terlihat belajar bahasa Indonesia dengan orang dewasa
3.	Kondisi fisik			
	a. Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” di pengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah		√	Keadaan fisik siswa “J” yang tidak ada masalah tidak terlihat mempengaruhi kemampuan bahasanya
	b. Siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik		√	Siswa “J” belum terlihat aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia walaupun dalam keadaan yang baik
4.	Lingkungan keluarga			

	a. Siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan orang tuanya		√	Siswa “J” belum terlihat berkomunikasi dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
	b. Orang tua mengajar siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	√		Orang tua Siswa “J” terlihat sudah mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar
5.	Kondisi ekonomi			
	a. Siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis	√		Siswa “J” terlihat belajar bahasa Indonesia dari buku dan alat tulis
	b. Kemampuan bahasa Indonesia pada siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya	√		Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya
6.	Pengaturan sosial (lingkungan budaya)			
	a. Lingkungan budaya sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia		√	Lingkungan budaya sekitar siswa “J” belum terlihat membantunya belajar bahasa Indonesia

	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasanya	√		Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh budaya nya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia
7.	Penggunaan dua bahasa			
	a. Siswa “J” pada saat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	√		Siswa “J” terlihat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya	√		Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Inggris yang digunakan dalam keluarganya
Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru			
	a. Guru menyampaikan pesan pada siswa “J” besok pagi membawa tanaman bunga		√	Guru belum terlihat menyampaikan pesan pada siswa “J” untuk membawa tanaman bunga

	b. Guru meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan yang sudah guru sampaikan kepada orang tuanya		√	Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tuanya
	c. Guru mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari dan nama bulan	√		Guru terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama bulan
	d. Guru membacakan buku cerita kepada siswa “J”	√		Guru terlihat membacakan buku cerita kepada siswa “J”
2.	Mengungkapkan bahasa			
	a. Guru meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur		√	Guru tidak terlihat meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur
	b. Guru mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya		√	Guru tidak terlihat mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai
	c. Guru mengajar siswa “J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K	√		Guru terlihat mengajarkan siswa “J” untuk mencari awalan kata huruf K
	d. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia	√		Guru terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu bahasa Indonesia
3.	Keaksaraan			
	a. Guru mengenalkan huruf dan bunyinya pada siswa “J”	√		Guru terlihat mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa “J”

	b. Guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa "J"	√		Guru terlihat sudah mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa "J"
	c. Guru mengajarkan siswa "J" untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama		√	Guru belum terlihat mengajarkan siswa "J" untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama
	d. Guru mengajarkan siswa "J" untuk menyebutkan nama lengkapnya	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa "J" untuk menyebutkan nama lengkapnya

Hasil Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Pengamatan
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
Subjek Penelitian : Guru Kelas TK A
Guru : KE

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- a. Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan
- b. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Peran guru sebagai pendidik			
	a. Guru membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata	√		Guru terlihat sudah membantu siswa “J” belajar mengucapkan kata perkata
	b. Guru membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia		√	Guru belum terlihat membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal

2.	Peran guru sebagai model			
	a. Guru memberikan contoh kepada siswa “J” menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata kata ganti “aku” menjadi “saya”	√		Guru sudah terlihat memberikan contoh pada siswa “J” penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar
	b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indoneisa adalah bahasa resmi negara Indonesia		√	Guru belum terlihat memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia
3.	Peran guru sebagai pembimbing			
	a. Guru mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah mengajar siswa “J” untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia
	b. Guru mengajar siswa “J” mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia seperti selamat pagi	√		Guru terlihat mengajar siswa “J” untuk mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia
4.	Peran guru sebagai pengajar			
	a. Guru memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia

	b. Guru melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia
5.	Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat			
	a. Guru mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia	√		Guru sudah terlihat mengajarkan siswa “J” untuk mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia
	b. Guru mengajarkan siswa “J” ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia		√	Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia
6.	Guru sebagai administrator			
	a. Guru mengajarkan siswa “J” menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia	√		Guru sudah terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menebalkan bentuk huruf bahasa Indonesia

	b. Guru membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah	√		Guru sudah terlihat membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah
7.	Peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan			
	a. Guru mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan yang di adakan sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia	√		Guru sudah terlihat mengajarkan siswa “J” untuk mengikuti lomba di sekolah menggunakan bahasa Indonesia
	b. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia
Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Indonesia				
1.	Perkembangan kecerdasan			
	a. Siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia
	b. Siswa “J” lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat lebih fasih berbicara menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia

2.	Jeni Kelamin			
	a. Siswa berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki		√	Siswa “J” belum terlihat belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki
	b. Siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa	√		Siswa “J” terlihat belajar bahasa Indonesia dengan orang dewasa
3.	Kondisi fisik			
	a. Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” di pengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah		√	Keadaan fisik yang tidak ada masalah belum terlihat mempengaruhi kemampuan bahasa siswa “J”
	b. Siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik		√	Dalam keadaan yang baik siswa “J” belum terlihat aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia
4.	Lingkungan keluarga			
	a. Siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan orang tuanya		√	Siswa “J” belum terlihat ketika berkomunikasi dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

	b. Orang tua mengajar siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	√		Orang tua terlihat mengajar siswa “J” belajar bahasa Indonesia yang baik dan benar
5.	Kondisi ekonomi			
	a. Siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis	√		Siswa “J” terlihat belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku alat tulis
	b. Kemampuan bahasa Indonesia pada siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya	√		Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh ekonomi orang tuanya yang cukup untuk memfasilitasi kebutuhannya
6.	Pengaturan sosial (lingkungan budaya)			
	a. Lingkungan budaya sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia		√	Lingkungan budaya siswa “J” belum terlihat membantunya belajar bahasa Indonesia
	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasanya	√		Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan berbahasa Indonesia
7.	Penggunaan dua bahasa			

	a. Siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	√		Siswa “J” terlihat ketika berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya	√		Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan dalam keluarganya
Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru			
	a. Guru menyampaikan pesan pada siswa “J” besok pagi membawa tanaman bunga		√	Guru belum terlihat menyampaikan pesan kepada siswa “J” untuk membawa tugas besok pagi
	b. Guru meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan yang sudah guru sampaikan kepada orang tuanya		√	Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tua
	c. Guru mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari dan nama bulan	√		Guru sudah terlihat mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama bulan

	d. Guru membacakan buku cerita kepada siswa “J”	√		Guru sudah terlihat membacakan buku cerita kepada siswa “J”
2.	Mengungkapkan bahasa			
	a. Guru meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur		√	Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur
	b. Guru mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya		√	Guru belum terlihat mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai
	c. Guru mengajar siswa “J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K	√		Guru terlihat mengajar siswa “J” untuk mencari awalan kata huruf K
	d. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia
3.	Keaksaraan			
	a. Guru mengenalkan huruf dan bunyinya pada siswa “J”	√		Guru terlihat sudah mengenalkan huruf dan bunyinya pada siswa “J”
	b. Guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”	√		Guru terlihat sudah mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”

	c. Guru mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama		√	Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama
	d. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya

Lampiran 4

Pedoman Observasi Siswa

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Peran guru sebagai pendidik			
	a. Siswa “J” dibantu guru belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata			
	b. Siswa “J” dibimbing guru mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia			
2.	Peran guru sebagai model			
	a. Siswa “J” diberikan contoh oleh guru bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti			

	menggunakan kata ganti “aku” menjadi “saya”			
	b. Siswa “J” diberi penjelasan oleh guru bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia			
3.	Peran guru sebagai pembimbing			
	a. Siswa “J” diajarkan guru berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia			
	b. Siswa “J” diajarkan guru mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia seperti selamat pagi			
4.	Peran guru sebagai pengajar			
	a. Siswa “J” diberi motivasi oleh guru untuk rajin belajar bahasa Indonesia			
	b. Siswa “J” dilatih guru untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia			
5.	Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat			
	a. Siswa “J” diajarkan guru mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia			

	b. Siswa “J” diajarkan guru ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia			
6.	Guru sebagai administrator			
.	a. Siswa “J” diajarkan guru untuk menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia			
	b. Siswa “J” dibantu guru untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah			
7.	Peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan			
	a. Siswa “J” diajarkan guru untuk aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia			
	b. Siswa “J” diajarkan guru untuk menyukai bahasa Indonesia			
Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Indonesia				
1.	Perkembangan kecerdasan			
	a. Siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia			
	b. Siswa “J” lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia			

2.	Jenis kelamin			
	a. Siswa “J” berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki			
	b. Siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa			
3.	Kondisi fisik			
	a. Kemampuan bahasa Indonesia Siswa “J” dipengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah			
	b. Siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik			
4.	Lingkungan keluarga			
	a. Siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan orang tuanya			
	b. Orang tua mengajar siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			
5.	Kondisi ekonomi			
	a. Siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis			

	b. Kemampuan bahasa Indonesia pada siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya			
6.	Pengaturan sosial (lingkungan budaya)			
	a. Lingkungan budaya sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia			
	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasanya			
7.	Penggunaan dua bahasa			
	a. Siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris			
	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya			
Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru			

	a. Guru menyampaikan pesan pada siswa “J” besok pagi membawa tanaman bunga			
	b. Guru meminta siswa “J”			
	untuk menyampaikan pesan kepada oran tuanya tentang pesan tentang tugas membawa bunga besok hari			
	c. Guru mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari dan nama bulan			
	d. Guru membacakan buku cerita kepada siswa “J”			
2.	Mengungkapkan bahasa			
	a. Guru meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat libur menggunakan bahasa Indonesia			
	b. Guru mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya			
	c. Guru mengajar siswa ”J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K			
	d. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia			
3.	Keaksaraan			
	a. Guru mengenalkan huruf dan bunyi kepada siswa “J”			

	b. Guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”			
	c. Guru mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama			
	d. Guru mengajarkan a siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya			

Lampiran 5

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023

Subjek Penelitian : JO

Guru : NA

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilakukan secara Fleksibel, akurat tanpa paksaan
- Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah dalam penelitian ini, jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Peran guru sebagai pendidik			
	a. Siswa “J” dibantu guru belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata	√		Siswa “J” terlihat dibantu guru belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata
	b. Siswa “J” dibimbing guru mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia		√	Guru belum terlihat membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal
2.	Peran guru sebagai model			

	a. Siswa “J” diberikan contoh oleh guru bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti “aku” menjadi “saya”	√		Siswa “J” terlihat diberikan contoh oleh guru bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti “aku” menjadi “saya”
	b. Siswa “J” diberi penjelasan oleh guru bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia		√	Guru belum terlihat memberikan penjelasan pada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia
3.	Peran guru sebagai pembimbing			
	a. Siswa “J” diajarkan guru berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat sudah diajarkan oleh guru untuk berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia
	b. Siswa “J” diajarkan guru mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia seperti selamat pagi	√		Siswa “J” terlihat sudah diajarkan guru mengucapkan salam dalam bahasa Indonesia
4.	Peran guru sebagai pengajar			
	a. Siswa “J” diberi motivasi oleh guru untuk rajin belajar bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat diberi motivasi oleh guru untuk rajin belajar bahasa Indonesia

	b. Siswa “J” dilatih guru untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia	√		Guru terlihat melatih Siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia
5.	Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat			
	a. Siswa “J” diajarkan guru mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat sudah diajarkan oleh guru untuk mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia
	b. Siswa “J” diajarkan guru ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia		√	Guru belum terlihat mengajarkan Siswa “J” ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia
6.	Guru sebagai administrator			
.	a. Siswa “J” diajarkan guru untuk menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat sudah diajarkan guru untuk menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia
	b. Siswa “J” dibantu guru untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah	√		Siswa “J” terlihat dibantu guru untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah

7.	Peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan			
	a. Siswa “J” diajarkan guru untuk aktif mengikuti kegiatan yang diadakh sekolah seperti loma menyanyi lagu bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat sudah diajarkan guru untuk aktif mengikuti kegiatan yang diadakh sekolah seperti loma menyanyi lagu bahasa Indonesia
	b. Siswa “J” diajarkan guru untuk menyukai bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat sudah diajarkan guru untuk menyukai bahasa Indonesia
Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Indonesia				
1.	Perkembangan kecerdasan			
	a. Siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia
	b. Siswa “J” lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia	√		Siswa “J” terlihat lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia
2.	Jenis kelamin			

	a. Siswa “J” berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang plaki-laki		√	Siswa “J” belum terlihat belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang plaki-laki
	b. Siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa	√		Siswa “J” terlihat lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa
3.	Kondisi fisik			
	a. Kemampuan bahasa Indonesia Siswa “J” dipengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah		√	Keadaan fisik yang tidak ada masalah belum terlihat mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia siswa “J”
	b. Siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik		√	Dalam keadaan yang baik siswa “J” belum terlihat aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia
4.	Lingkungan keluarga			
	a. Siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan orang tuanya		√	Siswa “J” belum terlihat berbicara menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ketika berkomunikasi dengan orang tuanya
	b. Orang tua mengajar siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	√		Orang tua siswa “J” terlihat mengajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar

5.	Kondisi ekonomi			
	a. Siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis	√		Siswa “J” terlihat belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis
	b. Kemampuan bahasa Indonesia pada siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya	√		Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya
6.	Pengaturan sosial (lingkungan budaya)			
	a. Lingkungan budaya sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia		√	Lingkungan budaya sekitar belum terlihat membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia
	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasanya	√		Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasanya
7.	Penggunaan dua bahasa			
	a. Siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	√		Siswa “J” terlihat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

	b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya	√		Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya
Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia				
1.	Guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru			
	a. Guru menyampaikan pesan pada siswa “J” besok pagi membawa tanaman bunga		√	Guru belum terlihat menyampaikan pesan pada siswa “J” besok pagi membawa tanaman bunga
	b. Guru meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tuanya tentang pesan tentang tugas membawa bunga besok hari		√	Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tuanya untuk membawa bunga besok hari
	c. Guru mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari dan nama bulan	√		Guru terlihat sudah mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama nama bulan
	d. Guru membacakan buku cerita kepada siswa “J”	√		Guru terlihat sudah membacakan buku cerita kepada siswa “J”

2.	Mengungkapkan bahasa			
	a. Guru meminta siswa "J" untuk bercerita tentang kegiatan pada saat libur menggunakan bahasa Indonesia		√	Guru belum terlihat meminta siswa "J" untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur menggunakan bahasa Indonesia
	b. Guru mengajak siswa "J" untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya		√	Guru belum terlihat mengajak siswa "J" untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya
	c. Guru mengajar siswa "J" untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K	√		Guru terlihat sudah mengajar siswa "J" untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K
	d. Guru mengajarkan siswa "J" untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa "J" untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia
3.	Keaksaraan			
	a. Guru mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa "J"	√		Guru terlihat sudah mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa "J"
	b. Guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa "J"	√		Guru terlihat sudah mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa "J"

	c. Guru mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama		√	Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama
	d. Guru mengajarkan a siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya	√		Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Guru

Identitas :
Sumber :
Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat :

A. Peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia

1. Apakah ibu membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata?
2. Apakah ibu membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia?
3. Apakah ibu memberikan contoh kepada siswa “J” penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti “aku” menjadi “saya” ?
4. Bagaimana cara ibu memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia?
5. Apakah ibu mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia?
6. Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia seperti selamat pagi?
7. Apakah ibu memberikan motivasi kepada siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia?
8. Bagaimana cara ibu melatih siswa “J” dalam merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia?
9. Apakah ibu mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia?
10. Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia?
11. Apakah ibu mengajarkan siswa “J” menembalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia?
12. Apakah ibu membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah?
13. Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia?

14. Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk lebih menyukai bahasa Indonesia?

B. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Indonesia

15. Apakah siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia?
16. Apakah siswa “J” lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia?
17. Apakah siswa “J” berjenis kelamin laki-laki belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang perempuan?
18. Apakah siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa?
19. Apakah kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah?
20. Apakah siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan baik?
21. Apakah siswa “J” ketika berbicara dengan orang tuanya menggunakan bahasa Indonesia?
22. Apakah orang tua mengajarkan siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?
23. Apakah siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis?
24. Apakah kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya?
25. Apakah lingkungan sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia?
26. Apakah kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan bahasanya?
27. Apakah siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris?
28. Apakah penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarga siswa “J” dapat mempengaruhi kemampuan bahasanya?

C. Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia

29. Apakah ibu pernah menyampaikan pesan kepada siswa “J” bahwa tugas besok pagi membawa tanaman bunga?
30. Apakah ibu meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tuanya bahwa besok ada tugas yang harus di bawa ke sekolah?
31. Apakah cara ibu mengajarkan bahasa Indonesia kepada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari dan nama bulan?
32. Apakah ibu pernah membacakan buku cerita kepada siswa “J”?
33. Apakah ibu pernah meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan selama libur?

34. Apakah ibu pernah mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya?
35. Apakah ibu mengajar siswa “J” untuk mencari awalan katan seperti mencari awalan huruf K?
36. Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia?
37. Apakah ibu mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa “J”?
38. Apakah ibu mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”?
39. Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama?
40. Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya?

Lampiran 7

Hasil Wawancara Guru

Identitas : NA
Sumber : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2023
Waktu : 09:40 - 10:10
Tempat : Sekolah

- P : “ Selamat pagi bu, mohon maaf mengganggu waktunya”
- NA : “ selamat pagi juga, ia tidak apa-apa”
- P : “ Bagaimana kabarnya ibu?”
- NA : “ puji Tuhan baik”
- P : “ Baiklah, sebelumnya sakan akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Arni Epo bisa dipanggil Arni, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD . Tujuan kedatangan saya ke TK Graha Mulia, bermaksud ingin mewawancari ibu selaku guru kelas TK A untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi kasus pada siswa “J”). Sebelumnya saya minta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?
- NA : “ Baik terima kasih Arni, nama saya Neli Agustini biasanya anak-anak panggil ibu mom Neli, kalau saya boleh tau apa judul tugas akhir yang akan diteliti?”
- P : “ judul tugas akhir saya peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang tahun pelajaran 2022/2023”
- NA : “ wah bagus itu untuk membantu kami sebagai guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia, semoga saya bisa membantu kamu dalam mendapatkan data sesuai yang Arni butuhkan ya”
- P : “ terima kasih bu karena ibu sudah bersedia membantu saya dalam mendapatkan data, yang mau saya tanyakan ada beberapa bu, dan harus dijawab sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Disini ada tiga bagian bu yang akan saya tanyakan, yang pertama ada bagian A 1 bu, apakah ibu membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata?”
- NA : “ iya saya membantunya mengucapkan kata perkata”
- P : “ oh begitu ya bu, kemudian apakah ibu membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya membimbingnya untuk mengucapkan huruf vokal”

- P : “ Apakah ibu memberikan contoh kepada siswa “J” penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti aku menjadi saya?”
- NA : “iya saya selalu memberi contoh kepada anak-anak untuk menggunakan kata saya ketika berbicara”
- P : “ Bagaimana cara ibu memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia?”
- NA : “cara mengajar siswa “J” berbicara bahasa Indonesia dengan temannya”
- P : “ Apakah ibu mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya mengajarnya bahasa Indonesia”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia?”
- NA : “ terkadang menggunakan bahasa Indonesia dan juga bahasa Inggris”
- P : “ Apakah ibu memberikan motivasi kepada siswa ‘J’ untuk rajin belajar bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya memberikan motivasi kepada nya untuk belajar bahasa Indonesia”
- P : “ Bagaimana cara ibu melatih siswa “J” dalam merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya melatihnya merangkai kalimat ketika belajar sesuai dengan tema pembelajaran”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya mengajarkan”
- P : “ Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa “J” ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia?”
- NA : “ dengan cara memintanya untuk menyebutkan nama benda bahasa Indonesia nya apa”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya mengajrkan nya menebalkan huruf pada saat belajar”
- P : “Apakah ibu membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah?”
- NA : “ iya saya membantunya beradaptasi dengan lingkungan sekolah”
- P : “ Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan di sekolah seperti lomba nyanyi bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya selalu mengajarnya untuk aktif mengikuti kegiatan lomba”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk lebih menyukai bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya mengajarkannya menyukai bahasa Indonesia”
- ii. Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia.
- P : “ Apakah siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- NA : “ sangat sangat kesulitan karena ia terbiasa menggunakan bahasa Inggris dan tidak semua bahasa Indonesia dia mengerti”

- P : “ Apakah siswa “J” lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya dia menggunakan bahasa Inggris”
- P : “ Apakah siswa “J” berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki?”
- NA : “ tidak, ia belajar dengan temannya yang perempuan”
- P : “ Apakah siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa?”
- NA : “ ia jarang belajar bahasa Indonesia dengan orang dewasa”
- P : “ Apakah kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah?”
- NA : “ tidak “
- P : “ Apakah siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan baik?”
- NA : “ iya baik”
- P : “ Apakah siswa “J” ketika berbicara dengan orang tuanya menggunakan bahasa Indonesia?”
- NA : “ campur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris”
- P : “ Apakah orang tua mengajarkan siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?”
- NA : “iya”
- P : “ Apakah siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu buku dan alat tulis?”
- NA : “ lewat buku dan juga lewat youtube”
- P : “ Apakah kemampuan siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya?”
- NA : “ iya ekonomi orang tuanya yang cukup”
- P : “ Mengapa lingkungan sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia?”
- NA : “ supaya ia bisa berkomunikasi dengan teman-temannya”
- P : “ Apakah kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan bahasanya?”
- NA : “ iya itu yang membuatnya sangat sulit bahasa Indonesia”
- P : “ Apakah siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris?”
- NA : “ iya”
- P : “ Apakah penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan dalam keluarga siswa “J” dapat mempengaruhi kemampuan bahasanya?”
- NA : “ iya sangat berpengaruh terhadap bahasanya”
- C. Upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia.
- P : “ Apakah ibu pernah menyampaikan pesan kepada siswa “J” untuk membawa tugas besok hari misalnya membawa tanaman bunga?”
- NA : “ iya pernah”

- P : “ Apakah ibu pernah meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tuanya tentang tugas yang harus dibawa besok hari?”
- NA : “ iya pernah”
- P : “ Apakah cara ibu mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari ataupun nama bulan?”
- NA : “ iya, biasanya saya meminta nya untuk menyebutkan nama hari”
- P : “ Apakah ibu pernah membacakan buku cerita kepada siswa “J” ?”
- NA : “ iya pernah”
- P : “ Apakah ibu pernah meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan selama libur?”
- NA : “ iya pernah”
- P : “ Apakah ibu pernah mengajak siswa “J” bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya?”
- NA : “ iya pernah”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K ?”
- NA : “ iya”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia?”
- NA : “ iya saya selalu mengajarnya untuk menyanyi bahasa Indonesia walaupun ia kesulitan untuk mengucpkannya”
- P : “ Apakah ibu mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa “J” ?”
- NA : “ iya”
- P : “ Apakah ibu mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”
- NA : “ iya pernah”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokan gambar yang memiliki huruf yang sama?”
- NA : “ iya”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya?”
- NA : “ iya saya selalu mengajarkan nya menyebutkan nama lengkap ketika ditanya nama”

Hasil Wawancara Guru

Identitas : KE
Sumber : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Mei 2023
Waktu : 09:50-10:30
Tempat : Sekolah

- P : “ Selamat pagi bu, mohon maaf mengganggu waktunya”
- KE : “ selamat pagi juga, ia tidak apa-apa dek”
- P : “ Bagaimana kabarnya ibu?”
- NA : “ puji Tuhan baik”
- P : “ Baiklah, sebelumnya sakan akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Arni Epo bisa dipanggil Arni, saya mahasiswa semester akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir dari kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang jurusan PG-PAUD . Tujuan kedatangan saya ke TK Graha Mulia, bermaksud ingin mewawancari ibu selaku guru kelas TK A untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (Studi kasus pada siswa “J”). Sebelumnya saya minta maaf ibu, apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada saya?”
- KE : “ oke perkenalkan nama saya Kristiana Eni biasanya anak-anak panggil ibu miss Eni, saya di TK A sebagai guru pembantu karena belum lama juga masuk mengajar karena jumlah murid nya banyak jadi saya ditugaskan untuk membantu guru kelas TK A, kalau saya boleh tau apa judul tugas akhir yang akan diteliti?”
- P : “ judul tugas akhir saya peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia (studi kasus pada siswa “J” di TK A Graha Mulia Sintang tahun pelajaran 2022/2023”
- KE : “ o iya baik lah, apakah banyak pertanyaannya, semoga saya bisa membantu kamu dalam mendapatkan data”
- P : “ terima kasih bu karena ibu sudah bersedia membantu saya dalam mendapatkan data, yang mau saya tanyakan ada beberapa bu, dan harus dijawab sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Disini ada tiga bagian bu yang akan saya tanyakan, yang pertama ada bagian A 1 bu, apakah ibu membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata?”
- KE : “ iya”
- P : “ oh begitu ya bu, kemudian apakah ibu membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya itu selalu saya ajarkan”
- P : “ Apakah ibu memberikan contoh kepada siswa “J” penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti aku menjadi saya?”

- KE : “iya saya selalu memberi contoh kepada anak-anak untuk menggunakan kata saya ketika berbicara”
- P : “ Bagaimana cara ibu memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia?”
- KE : “ kalau di sekolah saya menjelaskan kepadanya bahwa di sekolah itu harus menggunakan bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan kalau di rumah itu baru menggunakan bahasa ibu atau bahasa Inggris”
- P : “ Apakah ibu mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya selalu”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya itu dilakukan di awal pertemuan atau pada saat mau pulang”
- P : “ Apakah ibu memberikan motivasi kepada siswa ‘J’ untuk rajin belajar bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya termasuk juga bekerjasama dengan orang tua supaya ia bisa berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan di sekitarnya terutama di sekolah”
- P : “ Bagaimana cara ibu melatih siswa “J” dalam merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia?”
- KE : “ saya ajarkan kata perkata kata misalnya seperti, jadi dia kan taunya ikan itu fish jadi saya selalu katakan caca in Indonesia ini ikan bukan fish in english, itu aja si “
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya saya mengajarkan untuk belajar mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia”
- P : “ Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa “J” ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia?”
- KE : “ dengan cara memintanya untuk untuk selalu in Indonesia ya, jangan pakai bahasa Inggris itu nanti sekarang pakai bahasa Indonesia, kalau pun dia tidak bisa kita ajarin dengan cara kata perkata”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya mengajarkan seperti menebalkan huruf abjad ”
- P : “Apakah ibu membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah?”
- KE : “ iya membantu”
- P : “ Bagaimana cara ibu mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan di sekolah seperti lomba nyanyi bahasa Indonesia?”
- KE : “ karena caca belum bisa baca jadi kami berkerjasama dengan orang tuanya mengajarkan di rumah, gimana pun yang lebih fasih bahasa Inggris kan mamanya jadi kami minta tolong orang tua juga selain dari yang di sekolah”

- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk lebih menyukai bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya kalau mengajarkannya itu tentu, Cuma kalau untuk memaksa yang namanya anak-anakkan perkembangannya matang, bahasa yang diajarkan orang tuanya di rumah kan bahasa Inggris dulu jadi kita tidak bisa memaksa juga tapi yang kita ajarkan dan di terapkan itu memang bahasa Indonesia karena bahasa persatuan”
- B.Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia.
- P : “ Apakah siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya dia kalau berbicara mengucapkan itu sulit, tapi kalau untuk memahami dia agak bisa dari pada mengucapkan”
- P : “ Apakah siswa “J” lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya dia lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia”
- P : “ Apakah siswa “J” berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki?”
- KE : “ kalau dalam belajar tidak, tapi kalau dalam bermain ia sering berkomunikasi dengan temannya yang laki-laki kelas TK B dan itu juga menggunakan bahasa Inggris ”
- P : “ Apakah siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa?”
- KE : “ kalau di sekolah ia lebih banyak belajar bahasa Indonesia tapi kalau dengan orang tua di rumah ia lebih banyak pakai bahasa Inggris atau bahasa Cina”
- P : “ Apakah kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah?”
- KE : “ tidak ada dipengaruhi oleh keadaan fisik karena ia fisik nya bagus, dia ini memang dipengaruhi oleh faktor keluarga karena dari kecil diajarkan bahasa Inggris ”
- P : “ Apakah siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan baik?”
- KE : “ oh dia kalau lagi senang atau lagi refleg, dia tetap pakai bahasa Inggris contohnya dia lagi bermain senang pasti pakai bahasa Inggris”
- P : “ Apakah siswa “J” ketika berbicara dengan orang tuanya menggunakan bahasa Indonesia?”
- KE : “ campur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris”
- P : “ Apakah orang tua mengajarkan siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar?”
- KE : “iya tentu walapun ia lebih fasih bahasa Inggris”
- P : “ Apakah siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu buku dan alat tulis?”
- KE : “ iya, selain dari buku kami juga siapkan bahan ajar tambahan dari sekolah atau media-media lain yang sering kami buat untuk kami praktek”

- P : “ Apakah kemampuan siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya?”
- KE : “ iya, karena anak ini kan golongan orang tuanya yang dari kalangan mampu ya, jadi untuk memfasilitasi dia untuk belajar bahasa Inggris seperti les privat itu mampu ”
- P : “ Apakah lingkungan sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia?”
- KE : “ kalau di lingkungan sekolah teman-temannya sangat membantu, karena teman-temannya tidak mengerti bahasa Inggris jadi dia terpaksa harus memahami sendiri dan paham apa yang disampaikan oleh teman-temannya”
- P : “ Apakah kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan bahasanya?”
- KE : “ iya karena di rumah kan ia diperankan untuk menuruti orang tuanya”
- P : “ Apakah siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris?”
- KE : “ iya tapi ia lebih fasih bahasa Inggris”
- P : “ Apakah penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan dalam keluarga siswa “J” dapat mempengaruhi kemampuan bahasanya?”
- NA : “ iya berpengaruh, karena ia bingung harus menggunakan bahasa yang mana”
- C. Upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia.
- P : “ Apakah ibu pernah menyampaikan pesan kepada siswa “J” untuk membawa tugas besok hari misalnya membawa tanaman bunga?”
- KE : “ kami misalnya kalau ada tugas suruh bawa kertas origami tapi nggak banyak, setiap orang cuma bawa satu”
- P : “ Apakah ibu pernah meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tuanya tentang tugas yang harus dibawa besok hari?”
- KE : “ iya itu selalu”
- P : “ Apakah cara ibu mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama hari ataupun nama bulan?”
- KE : “ iya kalau nama hari itu pasti, tapi kalau nama bulan agak jarang karena kita mengajarkan sehari-harinya misalnya saya ataupun buku pulpen seperti itu”
- P : “ Apakah ibu pernah membacakan buku cerita kepada siswa “J” ?”
- KE : “ kalau buku cerita jarang, cuma pernah ketika di buku paket itu ada cerita itu selalu dibacakan sesuai dengan temanya misalnya alam semesta cerita hanya tiga itu yang dibacakan tapi kalau capelday itu ada bukunya selalu setiap hari dibacakan”
- P : “ Apakah ibu pernah meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan selama libur?”
- KE : “ iya sering, dia mau bercerita, cuma karena itu lah dia bingung mengucapkannya”

- P : “ Apakah ibu pernah mengajak siswa “J” bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya?”
- KE : “ pernah cuma tidak di dalam kelas, pas kami kegiatan bermain di luar sama-sama dengan teman yang lain”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K ?”
- KE : “ itu pernah biasanya kami tes di papan tulis”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia?”
- KE : “ iya”
- P : “ Apakah ibu mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa “J” ?”
- KE : “ iya seperti tadi yang saya ajarkan di awal pembelajaran supaya ia ingat huruf nya”
- P : “ Apakah ibu mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”
- KE : “ iya ”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokan gambar yang memiliki huruf yang sama?”
- KE : “ iya itu sering”
- P : “ Apakah ibu mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya?”
- KE : “ iya dia bisa menyebutkan nama lengkapnya”

Lampiran 8

Pedoman Wawancara Siswa

Identitas :
Sumber :
Hari/ Tanggal :
Waktu :
Tempat :

A. Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia

1. Apakah siswa “J” dibantu guru belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata?
2. Apakah siswa “J” dibimbing guru mengucakan huruf vokal dalam bahasa Indonesia?
3. Apakah guru memberikan contoh kepada siswa “J” penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti “aku” menjadi “saya”?
4. Apakah siswa “J” diberi penjelasan oleh guru bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia?
5. Apakah siswa “J” diajarkan guru berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia?
6. Apakah siswa “J” diajarkan guru mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia seperti selamat pagi?
7. Apakah siswa “J” diberikan motivasi oleh guru untuk rajin belajar bahasa Indonesia?
8. Apakah siswa “J” dilatih guru dalam merangkai kalimat bahasa Indonesia?
9. Apakah siswa “J” diajarkan guru mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia?
10. Apakah siswa “J” diajarkan guru bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia?
11. Apakah guru mengajarkan siswa “J” untuk menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia?
12. Apakah siswa “J” dibantu oleh guru beradaptasi dengan lingkungan sekolah?
13. Apakah siswa “J” diajarkan guru untuk aktif mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia?
14. Apakah siswa “J” diajarkan guru untuk lebih menyukai bahasa Indonesia?

B. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Bahasa Indonesia

15. Apakah siswa “J” mengalami kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia?
16. Mengapa siswa “J” lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia?
17. Apakah siswa “J” belajar bahasa Indonesia dengan teman perempuan?
18. Apakah siswa “J” banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa?

19. Apakah keadaan fisik yang tidak ada masalah berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Indonesia siswa “J”?
20. Apakah siswa “J” lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik?
21. Apakah siswa “J” ketika berkomunikasi dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia?
22. Apakah orang tua siswa “J” mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar?
23. Apakah siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis?
24. Apakah orang tua selalu memfasilitasi kebutuhan siswa “J” dalam mengembangkan kemampuan bahasa?
25. Apakah lingkungan sekitar siswa “J” membantu belajar bahasa Indonesia?
26. Apakah lingkungan tempat tinggal siswa “J” memiliki tuntunan budaya yang membuat kesulitan mengembangkan bahasa?
27. Apakah siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris?
28. Apakah siswa “J” ketika berbicara dengan keluarga menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ketika berbicara?

C. Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia

29. Apakah guru pernah memberi pesan kepada siswa “J” untuk membawa tanaman bunga untuk kegiatan besok pagi?
30. Apakah guru pernah meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tua bahwa besok ada tugas yang harus dibawa ke sekolah?
31. Apakah siswa “J” diajarkan guru untuk menyebutkan nama hari dan nama bulan?
32. Apakah siswa “J” pernah dibacakan guru buku cerita?
33. Apakah siswa “J” bercerita tentang kegiatan selama libur menggunakan bahasa Indonesia?
34. Apakah siswa “J” pernah bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada teman?
35. Apakah siswa “J” diajarkan guru untuk mencari awalan kata seperti awalan huruf K ?
36. Apakah siswa “J” pernah diajarkan guru menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia?
37. Apakah guru mengenalkan huruf dan bunyi kepada siswa “J”?
38. Apakah guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J” ?
39. Apakah guru pernah mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama?
40. Apakah guru mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkap?

Lampiran 9

Hasil Wawancara Siswa

Identitas : JO
Sumber : Wawancara
Hari/ Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
Waktu : 09:37-09:50
Tempat : Sekolah

- P : “ *Hi good morning, how are you* (hai selamat pagi, apa kabar mu)
 JO : “ *good morning mis, i’m fine* (selamat pagi, saya baik-baik saja)
 P : “ *What’s your name* (siapa nama mu)?”
 JO : “ Jovancha Orlee Yutta”
 P : “ *before starting, mis want to ask do you understand speaking Inonesian?* (sebelum memulai mis tanya dulu, apakah kamu mengerti bahasa Indonesia)?”
 JO : “ *understand a littel* (mengerti sedikit)”
 P : “ *Okay mother will ask using english* (oke ibu akan bertanya menggunakan bahasa Inggris)”
 JO : “ *Yeah (Ya)*”
 P : “ *Allom me to introdunccing myself, my name is Arni Epo, can call me mother Arni. I’m studying on campus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang and to ful fill the requirements at the final assignment, i will ask Jovanca abaout the roll of the teacher in teaching Indonesian* (perkenalkan nama saya Arni Epo, bisa panggil saya ibu Arni. Saya sedang sekolah di kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, dan untuk memenuhi syarat tugas akhir, saya akan bertanya kepada Jovancha tentang peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia)”
 JO : “ *oh mother is still in school to huh* (oh ibu juga masih sekolah ya)”
 P : “ *yes (iya), may i ask about the teacher’s role in teaching Indonesian* (bolehkah saya bertanya tentang peran guru dalam mengajar bahasa Indonesia)”
 JO : “*yeah, can* (ya, bisa)”
 P : “ *Ok, let’s star, if i ask you a question, you have to answer yes* (ok, mari kita mulai, jika saya mengajukan pertanyaan, kamu harus menjawab ya)
 JO : “ *Okay* (oke)”
 P : “ *firist question, (pertanyaan pertama), does the teacher help you learn Indonesian pronouncing word ?* (apakah kamu dibantu guru belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata)?”
 JO : “ *yeah* (ya)”
 P : “ *Did the teacher guide you in pronouncing the letter vowles?* (apakah guru membimbing mu dalam mengucapkan huruf vokal)?”

- JO : “ *yeah, the teacher guide me to pronouncing the alphabet* (ya guru membimbing ku mengucapkan abjad)”
- P : “ *Does the teacher give examples of good and correct us of Indonesian?* (apakah guru memberikan contoh cara berbahasa Indonesia yang baik dan benar)?”
- JO : “*yes (iya)*”
- P : “ *did the teacher explain to Caca that Indonesian is the official language of Indonesia* (apakah guru menjelaskan kepada Caca bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia)?”
- JO : “*yes always (iya selalu)*”
- P : “ *Did the teacher teach you to say communicate in Indonesian?* (apakah guru mengajarkan mu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *yes, the teacher always teaches me Indonesian* (ya, guru selalu mengajarkan saya bahasa Indonesia)”
- P : “ *Does the teacher teach you to say hello in Indonesian?* (apakah guru mengajarkan mu mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *yeah (ya)*”
- P : “ *Does the teacher motivate you to study Indonesia diligently?* (apakah guru memberi mu motivasi untuk rajin belajar bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *yes, the teacher asked me to study Indonesian* (ya, guru meminta ku untuk belajar bahasa Indonesia)”
- P : “ *Did the teacher train you to compose sentences in Indonesian?* (apakah guru melatih mu menyusun kalimat dalam bahasa Indonesia)?”
- JO : “*yes (iya)*”
- P : “ *Did the teacher teach you say a prayer in Indonesia?* (apakah guru mengajarkan mu mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *no, i always pray in english* (tidak, saya selalu berdoa dalam bahasa Inggris)”
- P : “ *Does the teacher teach you to ask and answer questions using Indonesian?* (apakah guru mengajarkan mu bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *yeah (ya)*”
- P : “ *Did the teacher teach you to bold the shapes of letter in Indonesian?* (apakah guru mengajarkan mu menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *yes have (ya sudah)*”
- P : “ *Did the teacher help you adapt to the school environment?* (apakah guru membantu mu beradaptasi dengan lingkungan sekolah)
- JO : “*yes, always (iya, selalu)*”
- P : “ *Does the teacher help you actively participate in activities at school such as Indonesian language song singing competitions?* (apakah guru mengajarkan mu untuk aktif mengikuti kegiatan di sekolah seperti lomba nyanyi lagu bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *no (tidak)*”

- P : “ *Did the teacher teach you to prefer Indonesian?* (apakah guru mengajarkan mu un tuk menyukai bahasa Indonesia)?”
- JO : “*no* (tidak)”
- B. Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia
- P : “ *Do you have difficulty speaking Indonesian?* (apakah kamu mengalami kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia)?”
- JO : “*yes* (iya)”
-
- P : “ *Why are you better at english than Indonesian?* (mengapa kamu lebih fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *mom and dad taught me english* (ibu dan ayah mengajarkan saya bahasa Inggris)”
- P : “ *Did you study Indonesian with a boy friend?* (apakah kamu belajar bahasa Indonesia dengan teman laki-laki)?”
- JO : “ *yeah* (ya)”
- P : “ *Did you learn speak Indonesian with adults?* (apakah kamu banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa)?”
- JO : “ *yes* (iya)”
- P : “ *Does your good physical condition affect your langguange ability?* (apakah keadaan fisik yang tidak ada masalah berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Indonesia kamu)?”
- JO : “*no* (tidak)”
- P : “ *Are you active in Indonesian in good condition?* (apakah kamu lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik)?”
- JO : “ *no, i am haapy to use english* (tidak, saya senang menggunakan bahasa Inggris)”
- P : “ *Do you communicate with your parents in Indonesian?* (apakah kamu ketika berkomunikasi dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *use english* (pakai bahasa Inggris)”
- P : “ *Did your parents teach good and correct Indonesian?* (apakah orang tua mu mengajarkan bahasa Indonesia yang baik dan benar)?”
- JO : “ *yes* (iya)”
- P : “ *Did you learn Indonesian from books and sationery?* (apakah kamu belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis)?”
- JO : “ *yeah* (ya)”
- P : “ *Do you parents always facilitate your needs in developing language skills?* (apakah orang tua selalu memfasilitasi kebutuhan mu dalam mengembangkan kemampuan bahasa)?”
- JO : “*yes, of course* (ya, tentu saja)”
- P : “ *Does the environment around you help you learn Indonesia?* (apakah lingkungan tempat tinggal mu membantu kamu belajar bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *yes* (iya)”

- P : “ *Does the environment where you live have cultural demands that make language development difficult?* (apakah lingkungan tempat tinggal mu memiliki tuntutan budaya yang membuat kesulitan mengembangkan bahasa)?”
- JO : “ *yeah (ya)*”
- P : “ *Do you communicate using Indonesian and english?* (apakah kamu berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)?”
- JO : “ *english and chinese (bahasa Inggris dan Cina)*”
- P : “ *Do you when talking to your family use Indonesian and english?* (apakah kamu ketika berbicara dengan keluarga menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)?”
- JO : “ *english (Inggris)*”
- C. Upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia
- P : “ *Has a teacher ever given you a message to bring flowers for tomorrow's activities?* (apakah guru pernah memberi pesan kepada mu untuk membawa tanaman bunga untuk kegiatan besok pagi)?”
- JO : “ *never (tidak pernah)*”
- P : “ *Has your teacher ever asked you to convey a message to your parents that you have something to bring to school tomorrow?* (apakah guru pernah meminta mu untuk menyampaikan pesan kepada orang tua bahwa besok ada tugas yang harus dibawa ke sekolah)?”
- JO : “ *yeah (ya)*”
- P : “ *Did the teacher teach you to say the name of the day and the name of the month?* (apakah guru mengajarkan mu untuk menyebutkan nama hari dan nama bulan)?”
- JO : “ *yes, of course*” (ya, tentu saja)”
- P : “ *Has the teacher ever read a story book to you?* (apakah guru pernah membacakan kamu buku cerita)?”
- JO : “ *yes (iya)*”
- P : “ *Did you tell me about holiday activities using Indonesian?* (apakah kamu bercerita tentang kegiatan selama libur menggunakan bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *english (bahasa Inggris)*”
- P : “ *Have you ever played chain messages to friends?* (apakah kamu pernah bermain pesan berantai dengan menyampaikan pesan kepada teman)?”
- JO : “ *yeah (ya)*”
- P : “ *Did the teacher teach you to look for the word beginning with the letter K?* (apakah kamu pernah diajarkan guru untuk mencari awalan kata seperti awalan huruf K)?”
- JO : “ *yes (iya)*”
- P : “ *Has the teacher ever taught you to sing Indonesian songs?* (apakah guru pernah mengajarkan mu menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia)?”
- JO : “ *english and Indonesian (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia)*”
- P : “ *Did the teacher introduce letters and sounds to you?* (apakah guru mengenalkan huruf dan bunyi kepada mu)?”
- JO : “ *yeah (ya)*”

- P : “*Did the teacher introduce you to names of objects in the school environment?* (apakah guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”)?”
- JO : “yes (iya)”
- P : “*Did the teacher introduce you to the names of objects in the school environment?* (apakah guru pernah mengajarkan mu untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama)?”
- JO : “yes (iya)”
- P : “*Did the teacher teach you to say full name?* (apakah guru mengajarkan mu untuk menyebutkan nama lengkap)?”
- JO : “*yes, i can mention the full name* (ya, saya bisa menyebutkan nama lengkap)

Lampiran 10

a. Reduksi Data Hasil Wawancara TK Graha Mulia

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia	1. Peran guru sebagai pendidik a. Guru membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata	1. “Iya saya membantunya mengucapkan kata perkata” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/15.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata
		b. Guru membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia	1. “Iya saya membimbingnya untuk mengucapkan huruf vokal” (WG.A/NA?08.05.2023) 2. “Iya itu selalu saya ajarkan” (WG.A/KE/11.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal

			3. “Yeah, the teacher guide me to pronounce the alphabet (ya, guru membimbing ku mengucapkan abjad) (WS.J/15.05.2023)	
		2. Peran guru sebagai model a. Guru memberikan contoh kepada siswa “J” menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti “aku” menjadi “saya”	1. “Iya saya selalu memberi contoh kepada anak-anak untuk menggunakan kata saya ketika berbicara” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya saya selalu memberi contoh kepada anak-anak untuk menggunakan kata saya ketika berbicara” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yes(iya)” (WS.J/15.05.2023	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah memberikan contoh penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar kepada siswa “J” seperti menggunakan kata saya ketika berbicara
		b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia	1. “Kalau di sekolah saya menjelaskan kepadanya bahwa di sekolah itu harus menggunakan bahasa Indonesia	Pada wawancara yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru sudah memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa

		adalah bahasa resmi negara Indonesia	karena bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, kalau di rumah itu baru menggunakan bahasa ibu atau bahasa Inggris” (WG.A/KE/11.05.2023) 2. “<i>yes always</i> (iya selalu)” (WS.J/15.05.2023)	Indonesia adalah bahasa resmi atau bahasa persatuan negara Indonesia
		3. Peran guru sebagai pengajar dan pembimbing a. Guru mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia	1. Iya saya mengajarnya bahasa Indonesia” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya selalu” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “<i>Yes, the teacher always teaches me Indonesian</i> (ya, guru selalu mengajari saya bahasa Indonesia) (WS.J/15.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru siswa yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru sudah mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia
		b. Guru mengajar siswa “J” mengucapkan salam menggunakan bahasa Indonesia seperti selamat pagi	1. “Iya itu dilakukan diawal pertemuan atau pada saat mau pulang” (WG.A/KE/11.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru mengajarkan siswa “J” mengucapkan salam dalam bahasa Indonesia

			2. “ <i>Yeah (ya)</i> ” (WS.J/15.05.2023)	
		4. Peran guru sebagai pengajar a. Guru memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia	1. “Iya saya memberikan motivasi kepadanya untuk rajin belajar bahasa Indonesia” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya termasuk juga berkerjasama dengan orang tua supaya ia bisa berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan di sekitarnya terutama di sekolah” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “<i>Yes, the teacher asked me to study Indonesian</i> (ya, guru meminta ku untuk belajar bahasa Indonesia) (WS.J/15.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah memberi motivasi pada siswa “J” untuk belajar bahasa Indonesia

		b. Guru melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia	1. “Iya saya melatihnya merangkai kalimat ketika belajar sesuai dengan tema pembelajaran” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Saya ajarkan kata perkata misalnya seperti, jadi dia kan taunya ikan itu fish jadi saya selalu katakan caca in Indonesia ini ikan bukan fish in english, itu saja si” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/15.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru sudah melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam bahasa Indonesia
		5. Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat a. Guru mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia	1. “Iya saya mengajarkan” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya saya mengajarkan untuk belajar mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia” (WG.A/KE/11.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru sudah mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia

		b. Guru mengajarkan siswa “J” ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan bahasa Indonesia	1. “Dengan cara meminta untuk menyebutkan nama benda bahasa Indonesia nya apa” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Dengan cara memintanya untuk selalu in Indonesia ya, jangan pakai bahasa Inggris itu nanti sekarang pakai bahasa Indonesia, kalau pun dia tidak bisa kita ajari dengan cara kata perkata” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “<i>Yeah</i> (ya)” (WS.J/15.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan peneliti ditemukan bahwa guru mengajarkan siswa “J” untuk menggunakan bahasa Indonesia pada saat bertanya maupun menjawab
		6. Guru sebagai administrator a. Guru mengajarkan siswa “J” menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia	1. “Iya saya mengajarkan nya menebalkan huruf pada saat belajar” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya saya mengajrkan seperti menebalkan huruf abjad” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “<i>Yes, have</i> (ya, sudah)” (WS.J/15.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa guru mengajarkan siswa “J” untuk menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia

		b. Guru membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah	1. “Iya saya membantunya beradaptasi dengan lingkungan sekolah” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya membantu” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yes, <i>always</i> (ya, selalu)” (WS.J/15.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa ditemukan bahwa guru membantu siswa “J” beradaptasi dengan lingkungan sekolah
		7. Peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan a. Guru mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan yang di adakan sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia	1. “Iya saya selalu mengajarnya untuk aktif mengikuti kegiatan lomba” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Karena caca belum bisa baca jadi kami berkerjasama dengan orang tuanya mengajarkan di rumah, gimana pun yang lebih fasih bahasa Inggris kan mamanya jadi kami meminta tolong orang tua juga selain dari yang di sekolah” (WG.A/KE/11.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A ditemukan bahwa guru mengajar siswa “J” untuk mengikuti kegiatan lomba yang di adakan sekolah seperti lomba nyanyi lagu bahasa Indonesia

		b. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia	1. “Iya saya mengajarkannya menyukai bahasa Indonesia” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “iya kalau mengajarkannya tentu, Cuma kalau untuk memaksa yang namanya anak-anak kan perkembangannya matang, bahasa yang diajarkan orang tuanya di rumah kan bahasa Inggris dulu jadi kita tidak bisa memaksa juga tapi yang kita ajarkan dan diterapkan itu memang bahasa Indonesia karena bahasa persatuan” (WG.A/KE/11.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditemukan bahwa guru mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia
.	Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa	1. Perkembangan kecerdasan a. Siswa “J” kesulitan berbicara	1. “Sangat-sangat kesulitan karena ia terbiasa bahasa Inggris dan tidak semua bahasa Indonesia dia	Berdasarkan dari hasil wawancara guru dan siswa ditemukan bahwa siswa “J” kesulitan mengucapkan

	Indonesia	menggunakan bahasa Indonesia	mengerti” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya dia kalau berbicara mengucapkan itu sulit, tapi kalau untuk memahami dia agak bisa dari pada mengucapkan” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)	bbahasa Indonesia
		b. Siswa “J” fasih menggunakan bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia	1. “Iya dia menggunakan bahasa Inggris” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya dia lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “<i>Mom and dad taught me english</i> (ibu dan ayah mengajari saya bahasa Inggris)” (WS.J?16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa siswa “J” lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia

		2. Jenis kelamin a. Siswa “J” berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki	1. “Yeah (ya)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan siswa ditemukan bahwa siswa “J” belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki
		b. Siswa “J” lebih banyak belajar berbicara bahasa Indonesia dengan orang dewasa	1. “Kalau di sekolah ia lebih banyak belajar bahasa Indonesia tapi kalau dengan orang tua di rumah ia lebih banyak pakai bahasa Inggris atau bahasa Cina” (WG.A/KE/11.05.2023) 2. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa “J” ditemukan bahwa siswa “J” belajar berbicara dengan bahasa Indonesia dengan orang dewasa
		3. Kondisi fisik a. Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah		Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan sswa ditemukan bahwa kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” tidak dipengaruhi oleh keadaan fisik

				yang tidak ada masalah
		b. Siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik	1. Iya baik” (WG.A/NA/09.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditemukan bahwa siswa “J” akan aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik
		4. Lingkungan keluarga a. Siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan orang tua	1. “Campur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Campur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris” (WG.A/KE/12.05.2023)	Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru kelas A ditemukan bahwa siswa “J” berkomunikasi dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris

		b. Orang tua mengajarkan siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. “Iya” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya tentu walapun ia lebih fasih bahasa Inggris” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa orang tua mengajarkan siswa “J” berbahasa Indonesia yang baik dan benar
		5. Kondisi ekonomi a. Siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis	1. “Lewat buku dan lewat youtube” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya, selain buku kami juga siapkan bahan ajar tambahan dari sekolah atau media-media lain yang sering kami buat untuk kami praktek” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa siswa “J” belajar bahasa Indonesia dari berbagai macam alat bantu untuk menunjang pembelajarannya

		b. Kemampuan bahasa Indonesia pada siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya	1. “Iya ekonomi orang tua nya yang cukup” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya karena anak ini kan golongan orang tuanya yang dari kalangan mampu ya, jadi untuk memfasilitasi dia untuk belajar bahasa Inggris seperti les privat itu mampu” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes, of course (ya, tentu saja)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara guru dan siswa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tuanya yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya
--	--	--	--	---

		6. Pengaturan sosial (lingkungan budaya) a. Lingkungan budaya sekitar membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia	1. “Supaya ia bisa berkomunikasi dengan teman-temannya” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Kalau di lingkungan sekolah teman-temannya sangat membantu, karena teman-temannya tidak mengerti bahasa Inggris jadi dia terpaksa harus memahami sendiri dan paham apa yang disampaikan oleh teman-temannya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan dari hasil wawancara guru dan siswa ditemukan bahwa lingkungan sekitar siswa “J” membantunya belajar bahasa Indonesia
--	--	---	--	--

		6. Pengaturan sosial (lingkungan budaya) a. lingkungan budaya sekitar s membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia nya	1. “Supaya ia bisa berkomunikasi dengan teman-temannya” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “ Kalau di sekolah teman-temannya sangat membantu, karena teman-temannya tidak mengerti bahasa Inggris jadi dia terpaksa harus memahami sendiri dan paham apa yang disampaikan oleh teman-temannya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa terlihat bahwa kemampuan lingkungan sekitar siswa “J” membantunya belajar bahasa Indonesia
		b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasa	1. “Iya itu yang membuatnya sangat sulit bahasa Indonesia” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya karena di rumah kan ia diperankan untuk menuruti orang tuanya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa terlihat bahwa kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi adanya tuntunan budaya yang membuatnya sulit mengembangkan kemampuan bahasa

		7. Penggunaan dua bahasa a. Siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	1. “Iya” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya tapi ia lebih fasih bahasa Inggris” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “English and chaines (bahasa Inggris dan Cina)” (WS.J/16.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, Inggris dan Cina
		b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya	1. “Iya sangat berpengaruh” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya berpengaruh, karena ia bingung harus menggunakan bahasa yang mana” (WG.A/KE/12.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas A terlihat bahwa penggunaan bahasa yang digunakan didalam keluarga siswa “J” mempengaruhi penggunaan bahasa yang digunakannya

3.	Upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia	1. Guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru a. Guru menyampaikan pesan pada siswa “J” besok pagi mem bawa tanaman bunga	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Kami misalnya kalau ada tugas suruh bawa kertas origami tapi tidak banyak, setiap orang Cuma bawa satu” (WG.A/KE/12.05.2023)	Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa guru pernah menyampaikan pesan kepada siswa “J” untuk membawa tugas ke sekolah
		b. Guru meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan yang sudah disampaikan kepada orang tuannya	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya itu selalu” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/17.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru pernah meminta siswa “J” untuk menyampaikan kembali pesan yang sudah disampaikan oleh guru

		c. Guru mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama-nama hari dan nama bulan	1. “Iya, biasanya saya memintanya untuk menyebutkan nama hari” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya kalau nama hari itu pasti, tapi kalau nama bulan agak jarang karena kita mengajarkan sehari-hari misalnya saya ataupun buku pulpen seperti itu” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes, <i>of course</i> (ya, tentu saja)” (WS.J/17.05.2023)	Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama hari dan nama bulan
		d. Guru membacakan buku cerita kepada siswa “J”	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Kalau buku cerita jarang, Cuma pernah ketika dibuku paket itu ada cerita selalu dibacakan sesuai dengan temannya misalnya alam semesta cerita hanya tiga itu yang dibacakan tapi kalau capelday itu ada bukunya selalu setiap hari dibacakan”	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah pernah membacakan buku cerita kepada siswa “J”

			(WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/17.05.2023)	
--	--	--	--	--

		2. Mengungkapkan bahasa a. Guru meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya sering, dia mau bercerita Cuma karena itu lah dia bingung mengucapkan” (WG.A/KE/12.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru terlihat bahwa guru pernah meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan selama libur
		b. Guru mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata keepada temannya	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Pernah Cuma tidak didalam kelas, pas kami kegiatan bermain di luar sama-sama dengan temannya yang lain” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/17.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru pernah mengajak siswa “J” untuk bermain
		c. Guru mengajar siswa “J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K	1. “Iya” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Itu pernah biasanya kami tes di papan tulis” (WG.A/KE/12.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa terlihat bahwa guru sudah mengajarkan siswa “J” untuk mencari awalan

			3. “Yes (iya)” (WS.J/17.05.2023)	huruf dalam sebuah kata
		d. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia	1. “Iya saya selalu mengajarkannya untuk menyanyi bahasa Indonesia walaupun ia kesulitan untuk mengucapkannya” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “<i>Engelish and Indonesian</i> (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia)” (WS.J/17.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah mengajarkan siswa “J” menyanyikan lagu bahasa Indonesia

		3.Keaksaraan a. Guru mengenalkan huruf dan bunyinya pada siswa “J”	1. “Iya” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya seperti tadi yang saya ajarkan di awal pembelajaran supaya ia ingat huruf nya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/17.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa “J”
		b. Guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/17.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa terlihat bahwa guru sudah mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”

		c. Guru mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama	1. “Iya” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya itu sering” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/17.05.2023)	Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama
		d. Guru mengajarkan siswa “J” menyebutkan nama lengkapnya	1. “Iya saya selalu mengajarkannya menyebutkan nama lengkap ketika ditanya nama” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya dia bisa menyebutkan nama lengkapnya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes, <i>i can mention the full name</i> (ya, saya bisa menyebutkan nama lengkap)” (WS.J/17.05.2023)	Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru dan siswa ditemukan bahwa guru sudah mengajarkan siswa “J” menyebutkan nama lengkapnya dan siswa “J” sudah bisa menyebutkan nama lengkapnya

Lampiran 11

b. Display Dan Verifikasi Hasil Penelitian Di TK Graha Mulia

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Peran guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia	1. Peran guru sebagai pendidik				
		a. Guru membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata	1. Guru terlihat sudah membantu siswa “J” belajar mengucapkan kata perkata (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru terlihat sudah membantu siswa “J” belajar mengucapkan kata perkata (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat dibantu guru belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata (OS.J/15.05.2023)	1. “Iya saya membantunya mengucapkan kata perkata” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya” (WG.A/KE/11.05.202) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/15.05.2023)	Visi dan Misi Sekolah TK Graha Mulia Sintang (CD.1)	Guru sudah membantu siswa “J” belajar bahasa Indonesia dalam mengucapkan kata perkata dan ketika siswa belajar di kelas guru selalu membimbing

		b. Guru membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia	1. Guru belum terlihat membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru belum terlihat membimbing siswa “J” mengucapkan huruf vokal dalam bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.2023) 3. Guru belum terlihat membimbing siswa “J” mengucapkan vokal (OS.J/15.05.2023)	1. “Iya saya membimbingnya untuk mengucapkan huruf vokal” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya itu selalu saya ajarkan” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “<i>Yeah, the teacher guide me to pronounce the alphabet</i> (ya, guru membimbing ku mengucapkan abjad) (WS.J/15.05.2023)		siswa “J” mengucapkan huruf abjad dalam bahasa Indonesia ketika belajar	
		2. Peran guru sebagai model					
		a. Guru memberikan contoh kepada siswa “J” menggunakan	1. Guru sudah terlihat memberikan contoh kepada siswa “J” untuk menggunakan	1. “Iya saya selalu memberi contoh kepada anak-anak untuk menggunakan kata saya ketika berbicara”		Guru sudah memberikan contoh penggunaan	

		bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti aku menjadi saya	kata ganti aku menjadi saya pada saat pembelajaran di sekolah (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru terlihat sudah memberikan contoh kepada siswa “J” penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat diberikan contoh oleh guru bahasa Indonesia yang baik dan benar seperti menggunakan kata ganti “aku” menjadi “saya” (OS.J/15.05.2023)	(WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya saya selalu memberi contoh kepada anak-anak untuk menggunakan kata saya ketika berbicara” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yes(iya)” (WS.J/15.05.2023)		Bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siswa “J” seperti membiasakan menggunakan kata saya Ketika berbicara, guru menjelaskan pada siswa “J” bahwa bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, ketika di sekolah harus menggunakan Bahasa Indonesia
--	--	---	--	---	--	---

		b. Guru memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia	1. Guru belum terlihat memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia (OG.NA/08.05.202) 2. Guru belum terlihat memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa	1. “Kalau di sekolah saya menjelaskan kepadanya bahwa di sekolah itu harus menggunakan bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan, kalau di rumah itu baru menggunakan bahasa ibu atau bahasa Inggris” (WG.A/KE/11.05.2023) 2. “<i>yes always</i> (iya selalu)” (WS.J/15.05.2023)		

			bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia (OG.KE/11.05.202) 3. Guru belum terlihat memberikan penjelasan kepada siswa “J” bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa resmi negara Indonesia (OS.J/15.05.2023)			
		3. Peran guru sebagai pembimbing				
		a. Guru mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan Bahasa	1. Guru terlihat mengajar siswa “J” berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia (OG.NA/08.05.202) 2. Guru terlihat sudah	1. Iya saya mengajarnya bahasa Indonesia” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya selalu” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yes, the teacher always teaches me		Dalam proses pembelajaran guru sudah mengajar siswa “J” berkomunikasi

		Indonesia	mengajar siswa untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.202) 3. Siswa “J” terlihat diajarkan oleh guru untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia (OS.J/15.05.2023)	<i>Indonesian</i> (ya, guru selalu mengajari saya bahasa Indonesia) (WS.J/15.05.2023)		menggunakan Bahasa Indonesia dan mengajarnya untuk mengucapkan salam ketika mengawali kegiatan pembelajaran seperti selamat pagi menggunakan Bahasa Indonesia
		b. Guru mengajar siswa “J” mengucapkan salam menggunakan Bahasa Indonesia seperti selamat pagi	1. Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk mengucapkan salam menggunakan Bahasa Indonesia (OG.NA/08.05.202) 2. Guru terlihat mengajar siswa “J” untuk mengucapkan salam menggunakan	1. “Iya itu dilakukan diawal pertemuan atau pada saat mau pulang” (WG.A/KE/11.05.2023) 2. “<i>Yeah</i> (ya)” (WS.J/15.05.2023)		

			Bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.202) 3. Siswa “J” terlihat sudah diajarkan guru mengucapkan salam menggunakan Bahasa Indonesia (OS.J/15.05.2023)			
		4. Peran guru sebagai pengajar				
		a. Guru memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar Bahasa Indonesia	1. Guru terlihat memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar Bahasa Indonesia (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru terlihat memotivasi siswa “J” untuk rajin belajar Bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat	1. “Iya saya memberikan motivasi kepadanya untuk rajin belajar bahasa Indonesia” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Iya termasuk juga berkerjasama dengan orang tua supaya ia bisa berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan di sekitarnya terutama di sekolah” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. <i>“Yes, the teacher asked me to study Indonesian</i>		Guru sudah memberikan memotivasi pada siswa “J” untuk rajin belajar bahasa Indonesia, saat pembelajaran guru juga melatihnya merangkai kalimat Bahasa Indonesia

			diberi motivasi oleh guru untuk rajin belajar Bahasa Indonesia (OS.J/15.05.2023)	(ya, guru meminta ku untuk belajar bahasa Indonesia) (WS.J/15.05.2023)		
		b. Guru melatih siswa “J” merangkai kalimat dalam Bahasa Indonesia	1. Guru terlihat sudah melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam Bahasa Indonesia (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru terlihat sudah melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam Bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.2023) 3. Guru terlihat melatih siswa “J” untuk merangkai kalimat dalam Bahasa Indonesia	1. “Iya saya melatihnya merangkai kalimat ketika belajar sesuai dengan tema pembelajaran” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Saya ajarkan kata perkata misalnya seperti, jadi dia kan taunya ikan itu fish jadi saya selalu katakan caca in Indonesia ini ikan bukan fish in english, itu saja si” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yes (iya) (WS.J/15.05.2023)		

			(OS.J/15.05.2023)			
		5.Peran guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat				
	a. Guru mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam Bahasa Indonesia	1. Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk mengucapkan doa dalam Bahasa Indonesia (OG.NA/08.05.2023)	2. Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk mengucapkan doa dalam Bahasa Indonesia (OG.KE/12.05.2023)	3. Siswa “J” terlihat sudah diajarkan oleh guru untuk mengucapkan doa dalam Bahasa	1. “Iya saya mengajarkan” (WG.A/NA/08.05.2023) 3. “Iya saya mengajarkan untuk belajar mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia” (WG.A/KE/11.05.2023)	Guru sudah mengajarkan siswa “J” mengucapkan doa dalam bahasa Indonesia, pada saat pembelajaran guru meminta siswa “J” ketika bertanya dan menjawab pertanyaan guru menggunakan bahasa Indonesia

			Indonesia (OS.J/15.05.2023)			
		b. Guru mengajarkan siswa “J” Ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia	1. Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menggunakan Bahasa Indonesia ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menggunakan Bahasa Indonesia ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia	1. “Dengan cara meminta untuk menyebutkan nama benda bahasa Indonesia nya apa” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Dengan cara memintanya untuk selalu in Indonesia ya, jangan pakai bahasa Inggris itu nanti sekarang pakai bahasa Indonesia, kalau pun dia tidak bisa kita ajari dengan cara kata perkata” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/15.05.2023)		

			(OG.KE/11.05.203) 3. Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menggunakan Bahasa Indonesia ketika bertanya dan menjawab pertanyaan menggunakan Bahasa Indonesia (OS.J.15.05.2023)			
		6.Peran guru sebagai administrator				
		a. Guru mengajar kan siswa “J” menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia	1. Guru sudah terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menebalkan bentuk huruf (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru sudah terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menebalkan bentuk huruf bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat sudah	1. “Iya saya mengajarkan nya menebalkan huruf pada saat belajar” (WG.A/NA/08.05.202) 2. “Iya saya mengajrkan seperti menebalkan huruf abjad” (WG.A/KE/11.05.202) 3. “Yes, have (ya, sudah) (WS.J/15.05.2023)		Dalam proses pembelajaran guru sudah mengajarkan siswa “J” untuk menebalkan bentuk huruf sesuai dengan tema pembelajaran

			diajarkan guru untuk menebalkan bentuk huruf dalam bahasa Indonesia (OS.J/15.05.2023)			dan guru juga membantu siswa “J” beradaptasi dengan lingkungan sekolah
		b. Guru membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah	1. Guru terlihat membantu siswa “J” untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru terlihat sudah membantu siswa “J” beradaptasi dengan lingkungan sekolah (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat sudah membantu siswa “J” beradaptasi dengan lingkungan sekolah (OS.J/15.05.2023)	1. “Iya saya membantunya beradaptasi dengan lingkungan sekolah” 2. (WG.A/NA/08.05.2023) 3. “Iya membantu” (WG.A/KE/11.05.2023) 4. “Yes, <i>always</i> (ya, selalu)” (WS.J/15.05.2023)		
		7.Peran guru sebagai setiawan dalam lembaga pendidikan				
		a. Guru mengajarkan siswa “J” untuk aktif	1. Guru terlihat mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan lomba di	1. “Iya saya selalu mengajarnya untuk aktif mengikuti kegiatan lomba”		Siswa “J” terlihat diajarkan oleh guru untuk

		mengikuti kegiatan yang di adakan sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia	sekolah (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan lomba di sekolah (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk aktif mengikuti kegiatan lomba di sekolah (OS.J/15.05.2023)	(WG.A/NA/08.05.2023) 2. “Karena caca belum bisa baca jadi kami berkerjasama dengan orang tuanya mengajarkan di rumah, gimana pun yang lebih fasih bahasa Inggris kan mamanya jadi kami meminta tolong orang tua juga selain dari yang di sekolah” (WG.A/KE/11.05.2023)		mengikuti kegiatan lomba yang diadakan oleh sekolah seperti lomba menyanyi lagu bahasa Indonesia, guru juga mengajar siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia
		b. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia	1. Guru terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia (OG.NA/08.05.2023) 2. Guru terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menyukai bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.2023)	1. “Iya saya mengajarkannya menyukai bahasa Indonesia” (WG.A/NA/08.05.2023) 2. “iya kalau mengajarkannya tentu, Cuma kalau untuk memaksa yang namanya anak-anak kan		

			3. Siswa “J” terlihat diajarkan guru untuk menyukai bahasa Indonesia (OS.J/15.05.2023)	perkembangannya matang, bahasa yang diajarkan orang tuanya di rumah kan bahasa Inggris dulu jadi kita tidak bisa memaksa juga tapi yang kita ajarkan dan diterapkan itu memang bahasa Indonesia karena bahasa persatuan” (WG.A/KE/11.05.2023)		
2.	Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Indonesia	1. Perkembangan kecerdasan				
		a. Siswa “J” kesulitan berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. Siswa “J” terlihat kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia (OG.NA/09.05.2023) 2. Siswa “J” terlihat kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia	1. “Sangat-sangat kesulitan karena ia terbiasa bahasa Inggris dan tidak semua bahasa Indonesia dia mengerti” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya dia kalau berbicara mengucapkan itu sulit, tapi kalau untuk memahami dia agak bisa dari pada mengucapkan”		Siswa “J” terlihat kesulitan pada saat berbicara menggunakan bahasa Indonesia terlihat ketika di sekolah saat kegiatan pembelajaran

			(OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat kesulitan ketika berbicara menggunakan bahasa Indonesia (OS.J/16.05.2023)	(WG.A/KE/11.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)		siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Inggris
	b. Siswa “J” lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia	1. Siswa “J” terlihat lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia (OG.NA/09.05.2023) 2. Siswa “J” terlihat lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia (OS.J/16.05.2023)	1. “Iya dia menggunakan bahasa Inggris” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya dia lebih fasih bahasa Inggris dari pada bahasa Indonesia” (WG.A/KE/11.05.2023) 3. “ <i>Mom and dad taught me engenglish</i> (ibu dan ayah mengajari saya bahasa Inggris)” (WS.J?16.05.2023)			
	2. Jenis kelamin					

		a. Siswa “J” berjenis kelamin perempuan belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki	1. Siswa “J” belum terlihat belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki (OG.NA/09.05.2023) 2. Siswa “J” belum terlihat belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” belum terlihat belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki (OS.J/16.05.2023)	1. “Tidak ia belajar dengan temannya yang perempuan” (WG.A/NA/09.05.20230) 2. “Kalau dalam belajar tidak, tapi kalau dalam bermain ia sering berkomunikasi dengan temannya yang laki-laki kelas TK B dan itu juga menggunakan bahasa Inggris” (WG.A/KE/11/05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/16.05.2023)		Pada saat di sekolah siswa “J” belajar bahasa Indonesia dengan temannya yang laki-laki dan perempuan dan juga belajar bahasa Indoneisa dengan guru ketika di sekolah. Ketika di rumah siswa “J” belajar bahasa
		b. Siswa “J” lebih banyak berbicara bahasa Indonesia	1. Siswa “J” terlihat belajar bahasa Indonesia dengan orang dewasa (OG.NA/09.05.2023) 2. Siswa “J” terlihat	1. “Kalau di sekolah ia lebih banyak belajar bahasa Indonesia tapi kalau dengan orang tua di rumah ia lebih banyak pakai bahasa Inggris atau		Indoneisa dengan keluarganya

		dengan orang dewasa	belajar bahasa Indonesia dengan orang dewasa (OG.KE/11.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat lebih banyak belajar bahasa Indonesia dengan orang dewasa (OS.J/16.05.2023)	bahasa Cina” (WG.A/KE/11.05.2023) 2. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)		
		3. Kondisi fisik				
		a. Kemampuan bahasa Indonesia siswa “J” dipengaruhi oleh keadaan fisik yang tidak ada masalah	1. Keadaan fisik siswa “J” yang tidak ada masalah tidak terlihat mempengaruhi kemampuan bahasanya (OG.NA/09.05.2023) 2. Keadaan fisik yang tidak ada masalah belum terlihat mempengaruhi kemampuan bahasa siswa “J” (OG.KE/11.05.2023)			Kondisi fisik siswa “J” yang tidak ada masalah tidak berpengaruh terhadap kemampuan bahasa Indonesia nya, dalam kondisi baik ataupun tidak siswa “J” tetap menggunakan

			3. Keadaan fisik yang tidak ada masalah belum terlihat mempengaruhi kemampuan bahasa siswa “J” (OS.J/16.05.2023)			bahasa Inggris
		b. Siswa “J” akan lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dalam keadaan yang baik	1. Siswa “J” belum terlihat aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia walaupun dalam keadaan baik (OG.NA/09.05.2023) 2. Dalam keadaan yang baik siswa “J” belum terlihat aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia (OG.KE/11.05.2023) 3. Dalam keadaan yang	1. Iya baik” (WG.A/NA/09.05.2023)		

			baik siswa “J” belum terlihat aktif berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia (OS.J/16.05.2023)			
		4. Lingkungan keluarga				
		a. Siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan orang tuanya	1. Siswa “J” belum terlihat berkomunikasi dengan orang tuanya menggunakan bahasa Indonesia (OG.NA/09.05.2023) 2. Siswa “J” belum terlihat berbicara dengan orang tua menggunakan bahasa Indonesia (OG.KE/12.05.2023) 3. Siswa “J” belum terlihat berbicara menggunakan bahasa Indonesia ketika berkomunikasi	1. “Campur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Campur bahasa Indonesia dan bahasa Inggris” (WG.A/KE/12.05.2023)		Pada saat berkomunikasi dengan orang tua siswa “J” terlihat menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, oran tua siswa “J” selalu mengajarnya untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang

			dengan orang tuanya (OS.J/16.05.2023)			baik dan benar
		b. Orang tua mengajar siswa “J” berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. Orang tua terlihat mengajar siswa “J” belajar bahasa Indonesia yang baik dan benar (OG.NA/09.05.2023) 2. Orang tua terlihat mengajar siswa “J” belajar bahasa Indonesia yang baik dan benar (OG.KE/12.05.2023) 3. Orang tua siswa “J” terlihat mengajar berbicara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (OS.J/16.05.2023)	1. “Iya” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya tentu walaupun ia lebih fasih bahasa Inggris” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)		
		5. Kondisi ekonomi				
		a. Siswa “J” belajar	1. Siswa “J” terlihat belajar bahasa	1. “Lewat buku dan lewat youtube”		Siswa “J” belajar bahasa

		bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis	Indonesia dari buku dan alat tulis (OG.NA/09.05.2023) 2. Siswa “J” terlihat belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis (OG.KE/12.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat belajar bahasa Indonesia dari alat bantu seperti buku dan alat tulis (OS.J/16.05.2023)	(WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya, selain buku kami juga siapkan bahan ajar tambahan dari sekolah atau media-media lain yang sering kami buat untuk kami praktek” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/16.05.2023)		Indonesia dari berbagai macam alat bantu seperti buku, alat tulis dan juga media pembelajaran lainnya untuk menunjang kemampuan bahasanya dan orang tua siswa “J” memfasilitasi kebutuhan siswa “J” dalam mengembangkan kemampuan bahasanya
		b. Kemampuan bahasa Indonesia pada siswa “J” dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup	1. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya (OG.NA/09.05.2023)	1. “Iya ekonomi orang tua nya yang cukup” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya karena anak ini kan golongan orang tuanya yang dari kalangan mampu ya, jadi untuk memfasilitasi dia untuk belajar bahasa Inggris		

		untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya	2. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya (OG.KE/12.05.2023) 3. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh ekonomi orang tua yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasanya (OS.J/16.05.2023)	seperti les privat itu mampu” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes, of course (ya, tentu saja)” (WS.J/16.05.2023)		
		6. Pengaturan sosial (Lingkungan budaya)				
		a. Lingkungan budaya sekitar membantu siswa “J”	1. Lingkungan budaya sekitar siswa “J” belum terlihat membantunya belajar bahasa Indonesia	1. “Supaya ia bisa berkomunikasi dengan teman-temannya” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Kalau di lingkungan		Lingkungan sekitar sekolah membantu siswa “J” belajar bahasa

		belajar bahasa Indonesia	(OG.NA/09.05.2023) 2. Lingkungan budaya sekitar siswa “J” belum terlihat membantunya belajar bahasa Indonesia (OG.KE/12.05.2023) 3. Lingkungan budaya sekitar siswa “J” belum terlihat membantunya belajar bahasa Indonesia (OS.J/16.05.2023)	sekolah teman-temannya sangat membantu, karena tema-temannya tidak mengerti bahasa Inggris jadi dia terpaksa harus memahami sendiri dan paham apa yang disampaikan oleh teman-temannya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/16.05.2023)		Indonesia dengan cara teman-temannya mengajar siswa “J” berbicara bahasa Indonesia, kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntutan budaya yang membuatnya kesulitan berbahasa Indonesia
		b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh adanya tuntutan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan	1. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh adanya tuntutan budaya yang membuatnya kesulitan berbahasa Indonesia (OG.NA/09.05.2023) 2. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh	1. “Iya itu yang membuatnya sangat sulit bahasa Indonesia” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya karena di rumah kan ia diperankan untuk menuruti orang tuanya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/16.05.2023)		

		bahasanya	adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan berbahasa Indonesia (OG.KE/12.05.2023) 3. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh adanya tuntunan budaya yang membuatnya kesulitan mengembangkan kemampuan bahasa Indonesia (OS.J/16.05.2023)			
		7. Penggunaan dua bahasa				
		a. Siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	1. Siswa “J” terlihat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (OG.NA/09.05.2023) 2. Siswa “J” terlihat ketika berkomunikasi	1. “Iya” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya tapi ia lebih fasih bahasa Inggris” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “English and chaines (bahasa Inggris dan Cina)”	Rapot Siswa “J” (CD.2)	Siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ketika di sekolah, pada

			menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (OG.KE/12.05.2023) 3. Siswa “J” terlihat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (OS.J/16.05.2023)	(WS.J/16.05.2023)		saat di rumah dengan keluarga siswa “J” berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris
		b. Kemampuan bahasa siswa “J” dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan didalam keluarganya	1. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan dalam keluarganya (OG.NA/09.05.2023) 2. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa	1. “Iya sangat berpengaruh” (WG.A/NA/09.05.2023) 2. “Iya berpengaruh, karena ia bingung harus menggunakan bahasa yang mana” (WG.A/KE/12.05.2023)		

			Inggris yang digunakan dalam keluarganya (OG.KE/12.05.2023) 3. Kemampuan bahasa siswa “J” terlihat dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang digunakan dalam keluarganya (OS.J/16.05.2023)			
3.	Upaya guru dalam mengajarkan bahasa Indonesia	1. Guru menyampaikan pesan dan anak diajak untuk mengulang apa yang disampaikan guru				
		a. Guru menyampaikan pesan pada siswa “J”besok pagi membawa tanaman bunga	1. Guru belum terlihat menyampaikan pesan pada siswa “J” untuk membawa tanaman bunga (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru belum terlihat menyampaikan pesan pada siswa “J” untuk membawa tanaman	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Kami misalnya kalau ada tugas suruh bawa kertas origami tapi tidak banyak, setiap orang Cuma bawa satu” (WG.A/KE/12.05.2023)		Guru sudah memberi pesan kepada siswa “J” untuk membawa tugas untuk kegiatan besok hari, guru meminta siswa “J” untuk

			bunga (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru terlihat menyampaikan pesan pada siswa “J” untuk membawa tanaman bunga (OS.J/17.05.2023)			menyampaikan pesan yang sudah di sampaikan oleh guru disampaikan kepada orang tua, guru juga mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa ‘J’ dengan cara meminta nya menyebutkan nama bulan atau nama hari untuk membiasakan nya berbicara bahasa Indonesia serta membacakan buku cerita
		b. Guru meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan yang sudah disampaikan kepada orang tuannya	1. Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tuanya (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang tuanya (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk menyampaikan pesan kepada orang	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya itu selalu” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/17.05.2023)		

			tuanya untuk membawa tanaman bunga besok hari (OS.J/17.05.2023)			kepada siswa “J”
	c. Guru mengajar kan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama-nama hari dan nama bulan	1. Guru terlihat mengajarkan siswa “J” menyebutkan nama bulan (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru terlihat sudah mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama bulan (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru terlihat sudah mengajarkan bahasa Indonesia pada siswa “J” dengan cara menyebutkan nama bulan (OS.J/17.05.2023)	1. “Iya, biasanya saya meminta nya untuk menyebutkan nama hari” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya kalau nama hari itu pasti, tapi kalau nama bulan agak jarang karena kita mengajarkan sehari-hari misalnya saya ataupun buku pulpen seperti itu” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes, <i>of course</i> (ya, tentu saja) (WS.J/17.05.2023)			
	d. Guru	1. Guru terlihat	1. “Iya pernah”			

		membacakan buku cerita kepada siswa “J”	membacakan buku cerita kepada siswa “J” (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru terlihat sudah membacakan buku cerita kepada siswa “J” (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru terlihat sudah membacakan buku cerita kepada siswa “J” (OS.J/17.05.2023)	(WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Kalau buku cerita jarang, Cuma pernah ketika dibuku paket itu ada cerita selalu dibacakan sesuai dengan temannya misalnya alam semesta cerita hanya tiga itu yang dibacakan tapi kalau capelday itu ada bukunya selalu setiap hari dibacakan” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/17.05.2023)		
	2. Mengungkapkan bahasa dengan tanya jawab					
	a. Guru meminta siswa “J”	1. Guru tidak terlihat meminta siswa “J” untuk bercerita	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya sering, dia mau	Hasil Karya Siswa “J” (CD.4)	Siswa “J” terlihat belum bisa bercerita	

		untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur	tentang kegiatan pada saat hari libur (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru belum terlihat meminta siswa “J” untuk bercerita tentang kegiatan pada saat hari libur menggunakan bahasa Indonesia (OS.J/17.05.2023)	bercerita Cuma karena itu lah dia bingung mengucapkan” (WG.A/KE/12.05.2023)		tentang kegiatan libur menggunakan bahasa Indonesia, pada saat di sekolah guru juga belum terlihat mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai, guru mengajarnya untuk mencari awalan kata seperti huruf K dan juga huruf lainnya dan guru juga mengajar siswa “J” untuk
		b. Guru mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan	1. Guru tidak terlihat mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru tidak terlihat	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Pernah Cuma tidak didalam kelas, pas kami kegiatan bermain di luar sama-sama dengan		

		kata kepada temannya	mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru tidak terlihat mengajak siswa “J” untuk bermain kata berantai dengan menyampaikan kata kepada temannya (OS.J/17.05.2023)	temannya yang lain” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/17.05.2023)		menyanyikan untuk lagu bahasa Indonesia di depan teman sekolahnya pada saat kegiatan capelday
		c. Guru mengajak siswa “J” untuk mencari awalan kata seperti mencari awalan huruf K	1. Guru terlihat mengajarkan siswa “J” untuk mencari awalan kata huruf K (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru terlihat mengajar siswa “J” untuk mencari awalan huruf K (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru terlihat sudah mengajar siswa “J” untuk mencari	1. “Iya” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Itu pernah biasanya kami tes di papan tulis” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/17.05.2023)	Hasil Karya Siswa “J” (CD.4)	

			awalan kata seperti mencari awalan huruf K (OS.J/17.05.2023)			
	d. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia	1. Guru terlihat mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu bahasa Indonesia (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru mengajarkan siswa “J” untuk menyanyikan lagu dalam bahasa Indonesia (OS.J/17.05.2023)	1. “Iya saya selalu mengajarkannya untuk menyanyi bahasa Indonesia walaupun ia kesulitan untuk mengucapkannya” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “ <i>Engelish and Indonesian</i> (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia)” (WS.J/17.05.2023)			
		3. Keaksaraan, mengenalkan simbol-simbol huruf				
	a. Guru	1. Guru terlihat	1. “Iya”	Lembar	Pada	saat

		mengenalkan huruf dan bunyinya pada siswa “J”	mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa “J” (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru terlihat sudah mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa “J” (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru terlihat sudah mengenalkan huruf dan bunyi pada siswa “J” (OS.J/17.05.2023)	(WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya seperti tadi yang saya ajarkan di awal pembelajaran supaya ia ingat huruf nya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yeah (ya)” (WS.J/17.05.2023)	Kerja Siswa “J” (CD.3)	pembelajaran guru mengenalkan huruf dan bunyi penyebutannya kepada siswa “J”, di sekolah juga guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah kepada siswa “J” dan guru juga mengajarkan cara mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama dan siswa “J”
		b. Guru mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”	1. Guru terlihat sudah mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J” (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru terlihat sudah mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J”	1. “Iya pernah” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/17.05.2023)		

			(OG.KE/12.05.2023) 3. Guru terlihat sudah mengenalkan nama-nama benda yang ada di lingkungan sekolah kepada siswa “J” (OS.J/17.05.2023)			terlihat sudah bisa menyebutkan nama lengkapnya
		c. Guru mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama	1. Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru belum terlihat mengajarkan siswa “J” untuk	1. “Iya” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya itu sering” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes (iya)” (WS.J/17.05.2023)		

			mengelompokkan gambar yang memiliki huruf yang sama (OS.J/17.05.2023)			
		d. Guru mengajarkan siswa “J” menyebutkan nama lengkapnya	1. Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya (OG.NA/10.05.2023) 2. Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya (OG.KE/12.05.2023) 3. Guru terlihat sudah mengajarkan siswa “J” untuk menyebutkan nama lengkapnya (OS.J/17.05.2023)	1. “Iya saya selalu mengajarkannya menyebutkan nama lengkap ketika ditanya nama” (WG.A/NA/10.05.2023) 2. “Iya dia bisa menyebutkan nama lengkapnya” (WG.A/KE/12.05.2023) 3. “Yes, <i>i can mention the full name</i> (ya, saya bisa menyebutkan nama lengkap)” (WS.J/17.05.2023)		

Lampiran 12

Catatan dokumen 1 (CD.1)

VISI DAN MISI SEKOLAH TK GRAHA MULIA SINTANG



Catatan dokumen 2 (CD.2)

RAPOT SISWA "J" KELAS A TK GRAHA MULIA

No.	Lingkup Perkembangan	Kompetensi Dasar	BB	MB	BSH	BSB
5.	Bahasa	2.14. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua, pendidik, dan teman		✓		
		3.10. Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	✓			
		4.10. Menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca)				
		3.11. Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)	✓			
		4.11. Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)				
		3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain		✓		
		4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya				

BB : Belum Berkembang
MB : Mulai Berkembang
BSH : Berkembang Sesuai Harapan
BSB : Berkembang Sangat Baik

Kekuatan : Aranda Cha-Cha Sudah mengenal keaksaraan awal melalui bermain

Rekomendasi : Tingkatkan cara memahami cara menyimak membaca

Catatan dokumen 3 (CD.3)

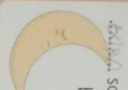
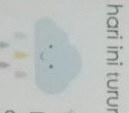
LEMBAR KERJA SISWA "J" KELAS A TK GRAHA MULIA



Cha-Cha

Nama :

perhatikan gambarnya, manakah kata yang tepat untuk gambar di bawah ini

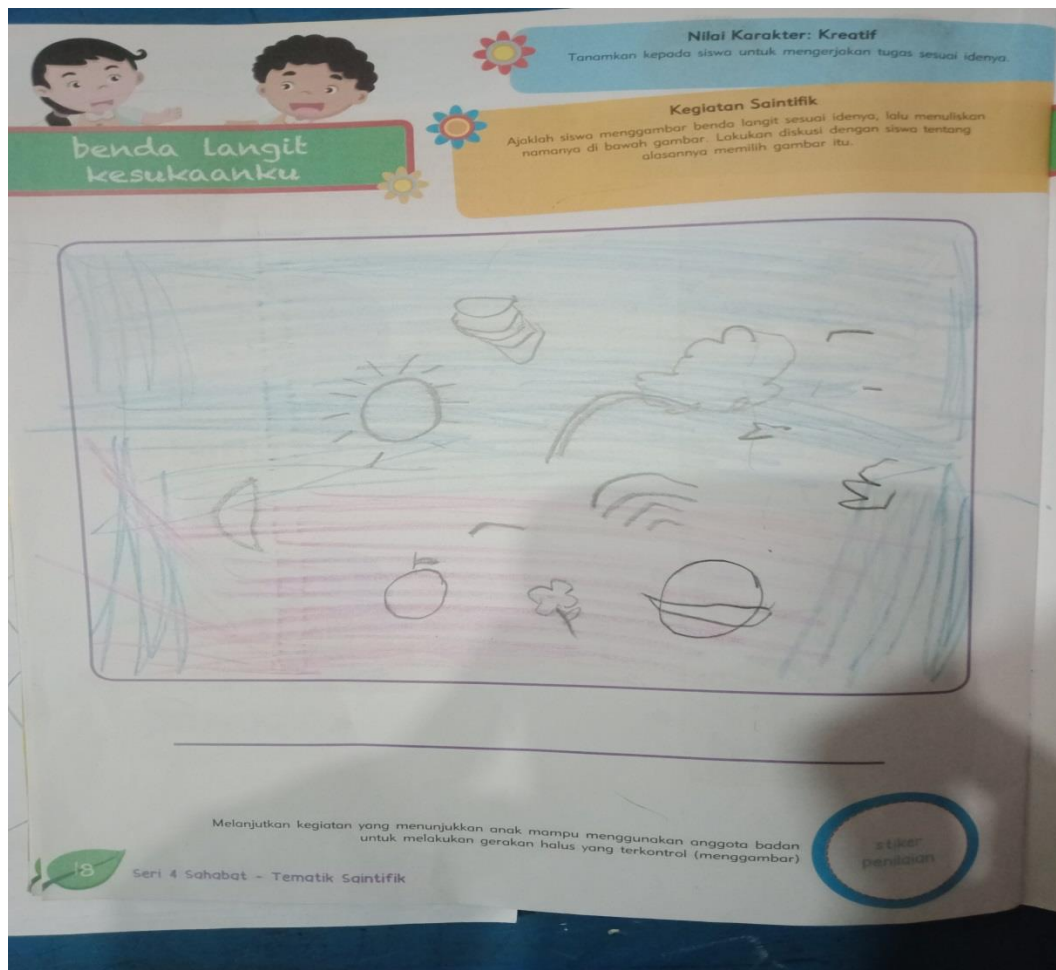
 terbit di timur bulan bintang matahari	 sabit di langit bintang matahari bulan
 ada kejara bulan bintang matahari	 aku tinggal di bulan bumi matahari
 Berwarna biru hujan pelangi awan	 hari ini turun hujan pelangi awan
 setelah hujan ada bulan pelangi hujan	 bertiup kencang pelangi angin

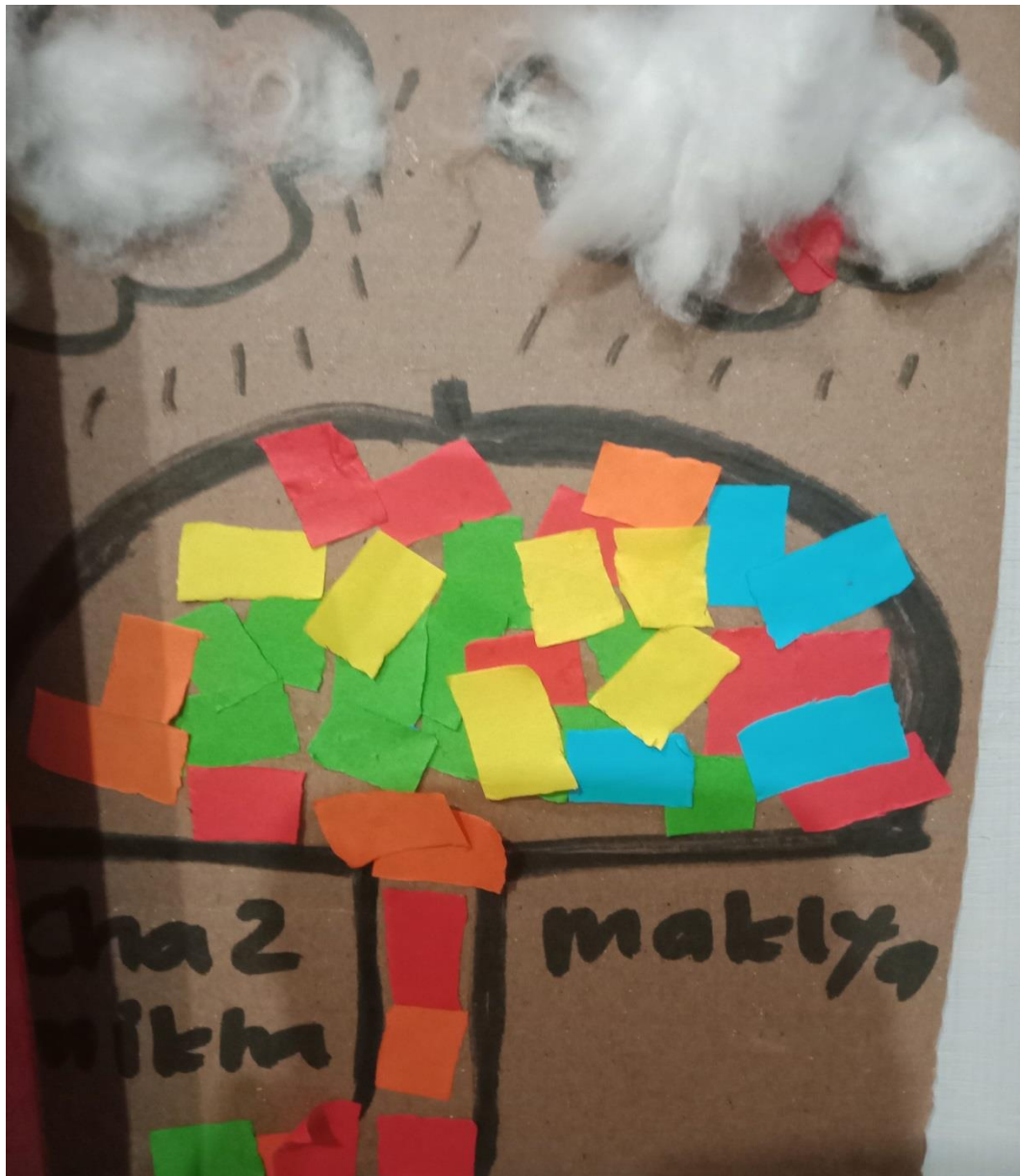
★

Nama :
Padankan

1. laut	
2. hutan	
3. sungai	
4. bukit	
5. awan	
6. bulan	

Padukan

Catatan dokumen 4 (CD.4)**HASIL KARYA SISWA “J” KELAS A GRAHA MULIA**



Lampiran 13

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

**Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dosen Prodi PG-PAUD**

Di Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Arni Epo
 NIM : 190309060
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul AT : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia
 (Studi Kasus Pada Siswa "J" Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran
 2022/2023)

mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian
 TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya
 lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft
 instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan
 terima kasih.

Sintang, 11 April 2023

Pemohon



Arni Epo

NIM.190308060

Pembimbing TA



Fransiska, S.Psi., M.Pd

NIDN. 1101098401

Mengetahui,
 Kaprodi PG-PAUD

Suryameng, M.Pd
 NIDN.1103098901

Lampiran 14

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi., M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Arni Epo

NIM : 190308060

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus
 Pada Siswa “J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran
 2022/2023)

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 11 April 2023
 Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
 NIDN 1101098401

Lampiran 15**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Arni Epo

NIM : 190308060

Judul TA : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia
(Studi Kasus Pada Siswa “J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran
2022/2023)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 11 April 2023
Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
NIDN 1101098401

Lampiran 16

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Arni Epo

NIM : 190308060

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus
 Pada Siswa “J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran
 2022/2023)

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 11 April 2023
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN 1105069001

Lampiran 17**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Arni Epo

NIM : 190308060

Judul TA : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus
Pada Siswa “J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran
2022/2023)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 11 April 2023
Validator II



Adpriyadi, M.Pd
NIDN 1105069001

Lampiran 18

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi., M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Arni Epo

NIM : 190308060

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa “J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023).

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 11 April 2023
 Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
 NIDN 1101098401

Lampiran 19**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Arni Epo

NIM : 190308060

Judul TA : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa “J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023).

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 11 April 2023
Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
NIDN 1101098401

Lampiran 20

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Arni Epo

NIM : 190308060

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa “J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023).

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 11 April 2023
Validator II



Adpriyadi, M.Pd
NIDN 1105069001

Lampiran 21**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Arni Epo

NIM : 190308060

Judul TA : Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus
Pada Siswa “J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran
2022/2023)

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 11 April 2023
Validator II



Adprijadi, M.Pd
NIDN 1105069001

Lampiran 22

Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkipersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 00040/B7/G1/V/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Graha Mulia

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Arni Epo
 NIM : 190308060
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa”J” Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023)”**.

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 04 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafruddin, S.P.,M.Si
NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD



Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 23

Surat Balasan Dari TK Graha Mulia

**TAMAN KANAK-KANAK GRAHA MULIA**
Alamat: Jl. Padat Karya, RT 008/RW 06, Kelurahan Kapuas Kanan Hulu,
Telp: 085332738775, Email: tkgrahamulia2020@gmail.com
Sintang – 78614

SURAT KETERANGAN
No : 092/TK.GM/V/2023-A

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Sekolah TK GRAHA MULIA SINTANG menerangkan bahwa :

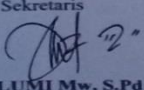
Nama : Armi Epo
NIM : 190308060
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru - PAUD

Yang bersangkutan di atas telah melakukan Penelitian di TK GRAHA MULIA dengan judul **"Peran Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia (Studi Kasus Pada Siswa "J" Di TK A Graha Mulia Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023)"**, untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang di ambil oleh Peneliti.

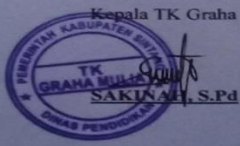
Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih Tuhan Yesus Memberkati.

Sintang, 16 Mei 2023

Sekretaris

SELUMI Mw, S.Pd

Kepala TK Graha Mulia

SAKINAH, S.Pd


Lampiran 24**PROFIL SEKOLAH****TK GRAHA MULIA****IDENTITAS SEKOLAH**

- ii. Nama Sekolah : TK Graha Mulia
- iii. Alamat Sekolah
 - Jalan : Jln. Padat Karya
 - Kelurahan : Kapuas Kanan Hulu
 - Kecamatan : Sintang
 - Kabupaten : Sintang
 - Provinsi : Kalimantan Barat
- 8. Kode Pos : 78614
- 9. Status Sekolah : Swasta
- 10. Berdiri : Tahun 2016
- 11. NPSN : 69949511
- 12. Izin Operasional : 02 Agustus 2016
- 13. Akreditasi : B
- 14. Akte Notaris : 106/Kep-17.3/111/2001 Tanggal 21 Maret 2011
- 15. Bangunan Sekolah : Persegi Panjang

Lampiran 25

FOTO-FOTO PENELITIAN SAAT MELAKUKAN OBSERVASI

Keadaan Guru dan Siswa Saat Peneliti Melakukan Observasi



Kegiatan Observasi Belajar Mengeja Huruf



Kegiatan Observasi Anak-Anak Berdoa Sebelum Makan



**Kegiatan Observasi Belajar Menghitung dan Mencocokkan
Gambar Yang Sama**



WAWANCARA DENGAN 2 GURU KELAS A



GURU : 1



GURU: 2

WAWANCARA DENGAN SISWA “J”



RIWAYAT HIDUP



Arni Epo, lahir pada tanggal 7 Mei 2001 di Tabuk, kecamatan Belitang Hulu. Peneliti anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Sulan dan Ibu Dibora. Mulai mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 06 Tabuk, Belitang Hulu selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Belitang Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat SMA di SMAN 1 Belitang Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Mengambil jurusan ilmu pendidikan Anak Usia Dini, Prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2023. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Peneliti pernah menjabat sebagai Sekertaris 2 HMPS Prodi PG-PAUD selama 1 Tahun yaitu periode 2020/2021. Peneliti juga bergabung di dua unit kegiatan kemahasiswaan yaitu PMK dan Olahraga Volly dan